

Katalog/Catalog: 1102001.1220

KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA DALAM ANGKA

*Padang Lawas Utara Regency
in Figures*

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**
BPS - Statistics of Padang Lawas Utara Regency

KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA DALAM ANGKA

*Padang Lawas Utara Regency
in Figures*

2020



KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA DALAM ANGKA
Padang Lawas Utara Regency in Figures
2020

ISSN: 2302-1640

No. Publikasi/*Publication Number*: 12200.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.1220

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 244 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Danau Tao/*Lake Tao*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Padang Lawas Utara/*BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency*

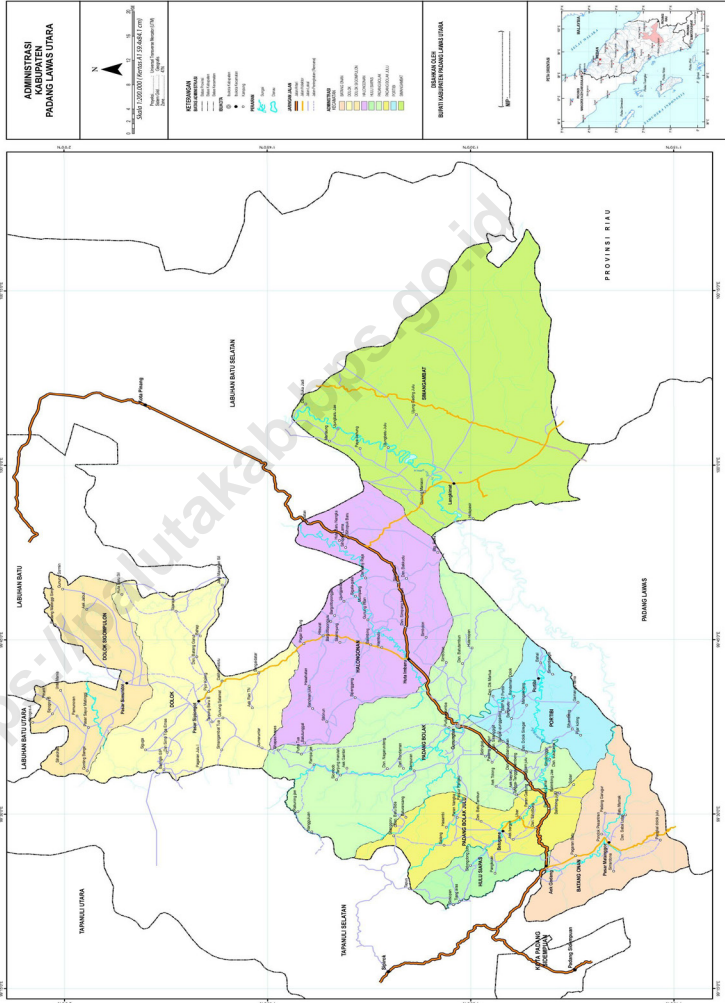
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA MAP OF PADANG LAWAS UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF PADANG LAWAS UTARA REGENCY



ENDRA, S.E.



KATA PENGANTAR

Padang Lawas Utara Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Padang Lawas Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan sudah dapat membantu melengkapi penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Publikasi ini berisikan data-data hasil kompilasi yang terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya sebagai sumber data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Gunung Tua , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Padang Lawas Utara

ENDRA, S.E.



PREFACE

Padang Lawas Utara in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Padang Lawas Utara Regency.

This comprehensive publication contains data compilation results has been made possible with the assistance and contribution, especially as a source of data, from several governmental institutions and private organizations.

Although this publication has been prepared as well as possible, but there are still shortcomings and mistakes. To repair this publication in future, comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

I would like to express my sincerest gratitude and appreciation to all parties who have been involved so that this publication can be completed on time.

*Gunung Tua, April 2020
Chief Statistician of
Padang Lawas Utara Regency*



ENDRA, S.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	153
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	163
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	171
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	187
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	205
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	213
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	233

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2015–2019</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Padang Lawas Utara Regency 2019</i>	22

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Padang Lawas Utara Regency, December 2018 dan December 2019</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Padang Lawas Utara Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Padang Lawas Utara Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	27
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten XXX Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten XXX Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	31

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019.....</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Padang Lawas Utara Regency, 2019.....</i>	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Padang Lawas Utara Regency, 2019.....</i>	51

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 66
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 69
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 70
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 73
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas

	<i>Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	82
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Padang Lawas Utara Regency, 2014– 2019</i>	85
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka	

	Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	90
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	91
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2014–2019</i>	92
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	98
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	99
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2011–2018</i>	100
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Padang	

	Halaman Page
Lawas Utara Regency, 2012–2019	103
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Padang Lawas Utara Regency, 2012–2019.....	104
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2018 and 2019</i>	119
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	122
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2016–2019</i>	125
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2016–2019</i>	127
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019</i>	129
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
<i>Padang Lawas Utara Regency (kg), 2018 and 2019</i>	131
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2016–2019</i>	133
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (kg), 2016–2019</i>	134
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019</i>	135
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	137
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2016–2019</i>	139
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency (stalks), 2016–2019</i>	140
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2018 and 2019</i>	141
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2016–2019</i>	144

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	145
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2018 and 2019</i>	149
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	159
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2015–2019</i>	160
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	161

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019</i>	169
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019</i>	182
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019</i>	183
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019</i>	184
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten XXX, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019</i>	185
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019</i>	194

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	195
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	201
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	202
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	203
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019</i>	211
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	222
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

	Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	224
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency, 2015–2019</i>	226
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (percent), 2016–2019</i>	228
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	230
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	231
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in North Sumatera Province (thousand), 2015–2019</i>	237

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Sumatera Province (percent), 2015–2019</i>	239
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in North Sumatera Province (thousand), 2015–2019</i>	241
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in North Sumatera Province, 2015–2019</i>	243

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km ²), 2019 <i>Total Area by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency (square.km), 2019</i>	6
2.1 Persentase Anggota DPRD Kabupaten Padang Lawas Utara Menurut Fraksi, 2019-2024 <i>Percentage of Padang Lawas Utara Regency Parliament Members by Fraction, 2019-2024</i>	19
2.2 Banyaknya Kecelakaan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012-2019 <i>Number of Traffic Accident in Padang Lawas Utara Regency, 2012-2019</i>	20
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Number of Population by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	43
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012-2019 <i>Open Unemployment Rate in Padang Lawas Utara Regency, 2012-2019</i>	44
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Level of Education in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	64
4.2 Persentase Balita Menurut Status Gizi di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019 <i>Percentage of Under Five Years Baby by Nutrition in Padang Lawas Utara Regency, 2019</i>	65
5.1 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (Ha), 2018 <i>Percentage of Area of Estate by Type of Plant in Padang Lawas Utara Regency (Ha), 2018</i>	117

5.2	Persentase Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2019 <i>Percentage of Meat Production by Kind of Livestock in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2019</i>	118
6.1	Daya Terpasang dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) Ranting Gunungtua, 2013-2019 <i>Connected Capacity and Electricity Distribution by PT PLN Gunungtua Branch, 2013- 2019</i>	158
8.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), 2019 <i>Length of Road by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency (km), 2019</i>	181
9.1	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 <i>Number of Cooperative by Type of Cooperative in Padang Lawas Utara Regency, 2018</i>	193

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

BAB/ chapter

01

Geography and Climate



LUAS WILAYAH

Kabupaten

Padang Lawas Utara

3 918,05

km²/sq.km

LETAK WILAYAH

Kabupaten Padang Lawas Utara

428 km

dari Kota Medan

2°02'32" LU/N

1°13'50" LU/N

99°20'44" BT/E

100°19'10" BT/E



PULAU SUMATERA



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Padang Lawas Utara terletak antara 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara dan antara 99°20'44"-100°19'10 Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Labuhan Batu; Selatan - Kabupaten Padang Lawas; Barat - Kabupaten Tapanuli Selatan; Timur - Provinsi Riau.
3. Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan: Batang Onang, Padang Bolak Julu, Portibi, Padang Bolak, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Ujung Batu, Halongonan, Halongonan Timur, Dolok, Dolok Sigompulon dan Hulu Sihapas.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung atau daerah yang memiliki kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Padang Lawas Utara Regency is located between 1°13'50"-2°2'32" North Latitude and between 99°20'44"-100°19'10 East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Padang Lawas Utara Regency has boundaries as follows: North - Labuhan Batu Regency; South - Padang Lawas Regency; West - Tapanuli Selatan Regency; East - Riau Province.*
3. *Padang Lawas Utara Regency has 12 subdistricts: Batang Onang, Padang Bolak Julu, Portibi, Padang Bolak, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Ujung Batu, Halongonan, Halongonan Timur, Dolok, Dolok Sigompulon and Hulu Sihapas.*
4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

ULASAN

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 1.915 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara, serta 99°20'44"-100°19'10 Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa daratan seluas 3.918,05 km².

Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Batang Onang (485,00 km²), Padang Bolak Julu (196,44 km²), Portibi (246,13 km²), Padang Bolak (699,06 km²), Padang Bolak Tenggara (94,93 km²), Simangambat (429,42 km²), Ujung Batu (269,62 km²), Halongonan (410,27 km²), Halongonan Timur (181,33 km²), Dolok (525,27 km²), Dolok Sigompulon (262,56 km²) dan Hulu Sihapas (39,05 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari:

0 m - 100 m = 23,82 %

101 m - 200 m = 28,37 %

201 m keatas = 47,81 %

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Pasar Gunung Tua - Pasar Matanggor : 48 km.

2. Pasar Gunung Tua - Batu Gana : 27 km.

3. Pasar Gunung Tua - Portibi Jae : 17 km.

4. Pasar Gunung Tua - Pasar Gunung Tua : 0 km.

DESCRIPTION

Padang Lawas Utara Regency is an area with average high around 1,915 meters of sea surface, it is located between 1°13'50"-2°2'32" North Latitude, 99°20'44"-100°19'10 East Longitude. Padang Lawas Utara Regency area is shaped in land by 3,918.05 km².

Padang Lawas Utara Regency is divided into 12 subdistricts. The land area of subdistrict is Batang Onang (485.00 km²), Padang Bolak Julu (196.44 km²), Portibi (246.13 km²), Padang Bolak (699.06 km²), Padang Bolak Tenggara (94.93 km²), Simangambat (429.42 km²), Ujung Batu (269.62 km²), Halongonan (410.27 km²), Halongonan Timur (181.33 km²), Dolok (525.27 km²), Dolok Sigompulon (262.56 km²) and Hulu Sihapas (39.05 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Padang Lawas Utara Regency consists of:

0 m - 100 m = 23,82 %

101 m - 200 m = 28,37 %

201 m keatas = 47,81 %

The distance from Regency City to Subdistrict City:

1. Pasar Gunung Tua - Pasar Matanggor : 48 km.

2. Pasar Gunung Tua - Batu Gana : 27 km.

3. Pasar Gunung Tua - Portibi Jae : 17 km.

4. Pasar Gunung Tua - Pasar Gunung Tua : 0 km.

5. Pasar Gunung Tua - Naga Saribu : 12 km.

5. Pasar Gunung Tua - Naga Saribu : 12 km.

6. Pasar Gunung Tua - Langkimat : 56 km.

7. Pasar Gunung Tua - Ujung Batu Jae : 85 km.

8. Pasar Gunung Tua - Hutaimbaru : 23 km.

9. Pasar Gunung Tua - Siancimun : 38 km.

10. Pasar Gunung Tua - Pasar Sipiongot : 63 km.

11.. Pasar Gunung Tua - Pasar Simundol : 80 km.

12.. Pasar Gunung Tua - Aek Nauli : 35 km.

Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu , bagian timur berbatasan dengan Provinsi Riau, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.

6. *Pasar Gunung Tua - Langkimat : 56 km.*

7. *Pasar Gunung Tua - Ujung Batu Jae : 85 km.*

8. *Pasar Gunung Tua - Hutaimbaru : 23 km.*

9. *Pasar Gunung Tua - Siancimun : 38 km.*

10. *Pasar Gunung Tua - Pasar Sipiongot : 63 km.*

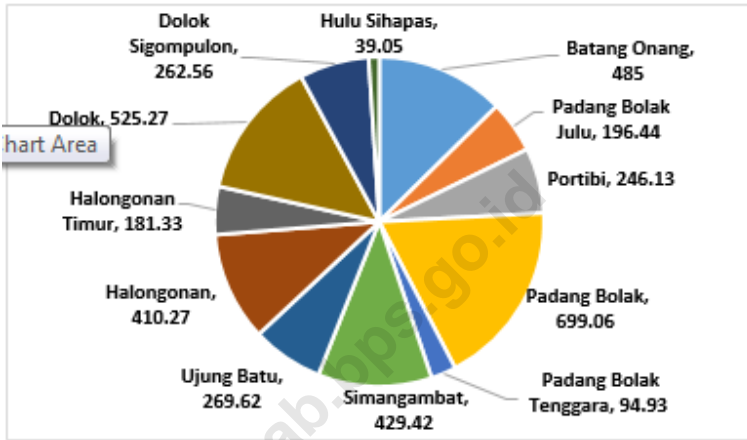
11. *Pasar Gunung Tua - Pasar Simundol : 80 km.*

12. *Pasar Gunung Tua - Aek Nauli : 35 km.*

Territorial boundaries of Padang Lawas Utara Regency in northern area bordered by Labuhan Batu Regency, eastern area border on Riau Province, southern area border on Padang Lawas Regency, and western area bordered by Tapanuli Selatan Regency.

Gambar 1.1
Figures

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km²), 2019
Total Area by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency (square.km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Community and Village of Padang Lawas Utara Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Batang Onang	Pasar Matanggor	485,00
Padang Bolak Julu	Batu Gana	196,44
Portibi	Portibi Jae	246,13
Padang Bolak	Pasar Gunung Tua	699,06
Padang Bolak Tenggara	Naga Saribu	94,93
Simangambat	Langkimat	429,42
Ujung Batu	Ujung Batu Jae	269,62
Halongonan	Hutaimbaru	410,27
Halongonan Timur	Siancimun	181,33
Dolok	Pasar Sipiongot	525,27
Dolok Sigompulon	Pasar Simundol	262,56
Hulu Sihapas	Aek Nauli	39,05
Padang Lawas Utara		3 839,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Batang Onang	12,63	0
Padang Bolak Julu	5,12	0
Portibi	6,41	0
Padang Bolak	18,21	0
Padang Bolak Tenggara	2,47	0
Simangambat	11,19	0
Ujung Batu	7,02	0
Halongonan	10,69	0
Halongonan Timur	4,72	0
Dolok	13,68	0
Dolok Sigompulon	6,84	0
Hulu Sihapas	1,02	0
Padang Lawas Utara	100,00	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Community and Village of Padang Lawas Utara Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
Batang Onang	208	48
Padang Bolak Julu	149	27
Portibi	67	17
Padang Bolak	102	0
Padang Bolak Tenggara	93	12
Simangambat	52	56
Ujung Batu	54	85
Halongonan	92	23
Halongonan Timur	75	38
Dolak	105	63
Dolak Sigompulon	88	80
Hulu Sihapas	392	35
Padang Lawas Utara		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Community and Village of Padang Lawas Utara Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Aek Godang, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at Aek Godang Meteorology Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,50	25,50	33,00	...	82,00	...
Februari/February	20,50	25,60	32,00	...	83,00	...
Maret/March	19,50	26,40	34,50	...	77,00	...
April/April	21,40	26,60	34,60	...	80,00	...
Mei/May	20,20	26,70	34,00	...	79,00	...
Juni/June	20,70	26,30	33,10	...	79,00	...
Juli/July	20,80	26,10	34,00	...	79,00	...
Agustus/August	20,00	26,10	34,50	...	76,00	...
September/September	18,20	26,10	32,30	...	79,00	...
Oktober/October	21,00	24,60	33,70	...	83,00	...
November/November	21,30	25,50	33,70	...	83,00	...
Desember/December	21,20	24,90	33,40	...	88,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	3	...	1009,40	1011,50	1013,10
Februari/February	...	2	...	1009,00	1011,80	1014,90
Maret/March	...	4	...	1008,70	1011,10	1013,00
April/April	...	4	...	1006,10	1009,90	1012,60
Mei/May	...	4	...	1007,70	1010,30	1012,00
Juni/June	...	3	...	1008,10	1009,90	1011,90
Juli/July	...	3	...	1007,60	1010,50	1012,30
Agustus/August	...	5	...	1008,70	1010,70	1012,60
September/September	...	3	...	1009,50	1011,70	1013,80
Oktober/October	...	4	...	1008,70	1010,50	1013,00
November/November	...	4	...	1008,40	1010,70	1012,60
Desember/December	...	2	...	1009,30	1010,80	1012,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	130,00	27	54
Februari/February	203,40	17	44
Maret/March	118,80	13	59
April/April	184,70	21	36
Mei/May	216,40	18	55
Juni/June	116,80	16	42
Juli/July	124,10	10	59
Agustus/August	70,90	9	46
September/September	177,70	14	44
Oktober/October	400,10	25	25
November/November	168,30	18	21
Desember/December	352,30	19	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Aek Godang/Aek Godang Meteorology Station

Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara Periode 2018-2023



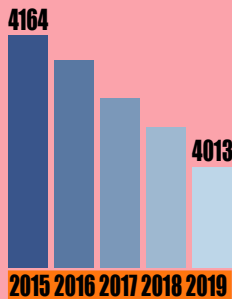
Andar Amin Harahap
S.STP M.Si



H. Hariro Harahap
SE M.Si

Jumlah ASN Daerah Tahun 2019

4 013 orang



1 594
laki-laki



2 312
perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian Koordinator (Menko) terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries (CM) consist of CM for Political, Legal, and Security Affairs, CM for the Economy, CM for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry*

Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology,*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Wilayah administratif pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan, 386 desa, 2 kelurahan, dan 7 lingkungan.

Jumlah PNS daerah (otonomi) di Kabupaten Padang Lawas Utara ada sebanyak 4.013 orang. Jumlah PNS ini jika dirinci menurut jenjang pendidikan, sebagian besar berpendidikan DIII dan Sarjana Muda yaitu sebanyak 2.261 orang. Sementara itu, tamatan DI/II sebanyak 930 orang, tamatan SLTA sebanyak 723 orang, tamatan SMP sebanyak 53 orang, dan tamatan SD sebanyak 46 orang.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Anggota DPRD terbanyak berasal dari Partai Golongan Karya.

Pada tahun 2019, penyaluran blangko Kartu Tanda Penduduk (KTP) mencapai 88,53 persen dan penyaluran blangko Kartu Keluarga (KK) mencapai 93,59 persen. Sertifikat tanah di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagian besar sudah merupakan sertifikat hak milik yaitu sebanyak 2.179 sertifikat.

DESCRIPTION

Administrative area of Padang Lawas Utara Regency consist of 12 subdistricts, 386 villages, 2 administrative unit, and 7 environments.

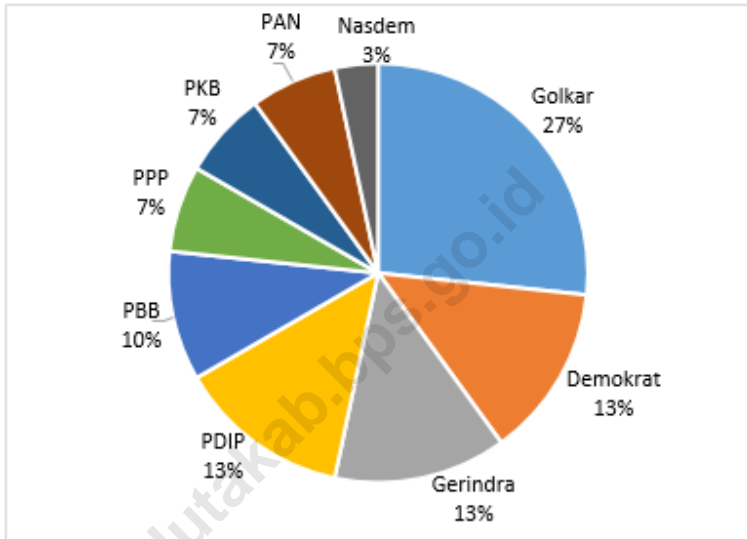
The number of civil servants under local governments in Padang Lawas Utara Regency has reached 4.013 people. Based on education, those civil servants are mostly DIII and Bachelor has reached 2,261 people. While DI/II graduates has reached 930 people, Senior High School graduate has reached 723 people, Junior High School graduate has reached 53 people, and Elementary School Graduate has reached 46 people.

Padang Lawas Utara House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women. Most of the member House of Representatives comes from Golongan Karya Parties.

In 2019, distribution of Identification (ID) cards has reached 88.53 percent and distribution of household registration has reached 93.59 percent. Most of the land certificate in Padang Lawas Utara Regency is already have proprietary certificate are 2,179 certificate.

Gambar 2.1
Figures

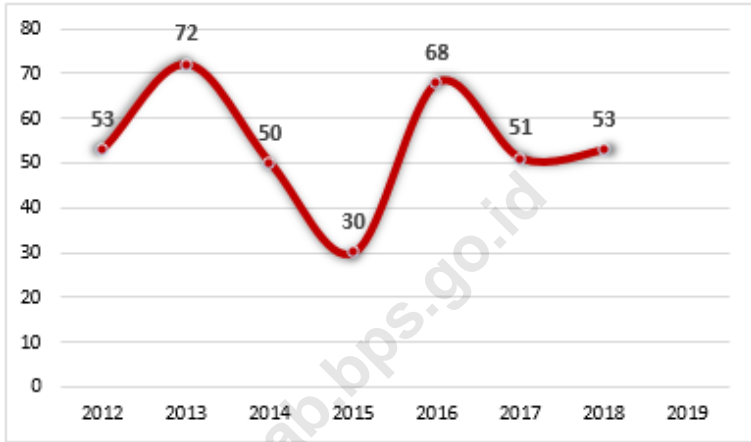
Persentase Anggota DPRD Kabupaten Padang Lawas Utara Menurut Fraksi, 2019-2024
Percentage of Padang Lawas Utara Regency Parliament Members by Fraction, 2019-2024



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Padang Lawas Utara/ House of Parliament of Padang Lawas Utara Municipality

Gambar 2.2
Figures

Banyaknya Kecelakaan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012-2019
Number of Traffic Accident in Padang Lawas Utara Regency, 2012-2019



Sumber/Source : Polres Tapanuli Selatan/ Pollice Office of Tapanuli Selatan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batang Onang	32	32	32	32	32
Padang Bolak Julu	23	23	23	23	23
Portibi	38	36	36	36	36
Padang Bolak	77	62	62	62	62
Padang Bolak Tenggara	...	14	14	14	14
Simangambat	34	21	21	21	21
Ujung Batu	...	13	13	13	13
Halongonan	44	33	33	33	33
Halongonan Timur	...	14	14	14	14
Dolok	86	86	86	86	86
Dolok Sigompulon	44	44	44	44	44
Hulu Sihapas	10	10	10	10	10
Padang Lawas Utara	388	388	388	388	388

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	7	1	8
Partai Demokrat	4	0	4
Partai Gerindra	4	0	4
Partai PDI Perjuangan	3	1	4
Partai Bulan Bintang	3	0	3
Partai Persatuan Pembangunan	2	0	2
Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
Partai Amanat Nasional	2	0	2
Partai Nasional Demokrat	0	1	1
Padang Lawas Utara	27	3	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Padang Lawas Utara/ House of Parliament of Padang Lawas Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Padang Lawas Utara Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	613	1 644	2 257
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	618	514	1 132
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	0	1	1
Eselon IV/4th Echelon	206	129	335
Eselon III/3rd Echelon	135	22	157
Eselon II/2nd Echelon	22	2	24
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 594	2 312	3 906

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	585	1 629	2 214
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	659	650	1 309
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	182	123	305
Eselon III/3rd Echelon	145	20	165
Eselon II/2nd Echelon	18	2	20
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 589	2 424	4 013

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara/*Regional Personnel Administration Office of Padang Lawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Padang Lawas Utara Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	2	56
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	53	2	55
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	494	299	793
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	66	166	232
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	54	630	684
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	874	1 212	2 086
Jumlah/Total	1 594	2 312	3 906

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	2	46
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	51	2	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	463	260	723
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	107	823	930
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	924	1 337	2 261
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 589	2 424	4 013

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara/*Regional Personnel Administration Office of Padang Lawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang
Lawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Padang
Lawas Utara Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	7	0	7
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	20	1	31
3. I/C (Juru)	24	0	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	28	1	29
Golongan I/Range I	79	2	81
5. II/A (Pengatur Muda)	97	44	141
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	145	25	170
7. II/C (Pengatur)	125	367	492
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	26	70	96
Golongan II/Range II	393	506	899
9. III/A (Penata Muda)	220	463	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	212	404	616
11. III/C (Penata)	251	329	580
12. III/D (Penata Tingkat I)	168	208	376
Golongan III/Range III	851	1 404	2 255
13. IV/A (Pembina)	210	333	543
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	48	66	114
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	0	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	272	399	671
Jumlah/Total	1 594	2 313	3 906

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	1	15
3. I/C (Juru)	24	0	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	0	22
Golongan I/Range I	63	1	64
5. II/A (Pengatur Muda)	79	42	121
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	102	17	119
7. II/C (Pengatur)	185	407	592
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	26	58	84
Golongan II/Range II	392	524	916
9. III/A (Penata Muda)	235	440	675
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	189	403	592
11. III/C (Penata)	262	399	661
12. III/D (Penata Tingkat I)	194	255	449
Golongan III/Range III	880	1 497	2 377
13. IV/A (Pembina)	171	293	464
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	68	109	177
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	0	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	254	402	656
Jumlah/Total	1 589	2 424	4 013

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara/*Regional Personnel Administration Office of Padang Lawas Utara Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Padang Lawas Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 453 223,13	74 524 919,69
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 503 992,50	13 570 377,88
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 764 715,96	12 523 583,49
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	475 167,29	804 492,34
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	20 709 347,39	47 626 465,99
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	736 613 624,98	709 333 080,18
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	41 654 554,23	21 610 872,71
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	0,00	1 415 060,45
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	542 119 556,00	537 469 609
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	152 839 514,75	148 837 538,02
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	282 422 212,92	329 720 885,39
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0,00	760 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	8 000 000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	49 721 942,57	33 830 116,38
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	224 846 148,35	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	7 854 122,00	287 130 769,01
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1 049 489 061,03	1 113 578 885,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	74 306 097,50	42 928 507,30
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	13 265 206,58	12 978 814,44
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 541 909,24	14 897 519,75
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 618 407,60	1 584 303,01
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	45 880 574,08	13 467 870,10
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	700 703 635,12	763 032 737,31
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	21 207 959,68	17 625 484,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	3 823 263,18	3 684 270,69
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	537 455 568,02	554 953 633,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	138 216 844,24	186 769 349,62
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	288 256 877,06	354 374 180,19
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	0,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	30 177 517,86	55 040 385,39
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	14 168 597,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	258 079 359,20	285 165 197,80
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	0
Jumlah/Total	1 063 266 609,68	1 160 335 424,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Asset Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara/ *Financial Management Agency, Revenue and Regional Asset of Padang Lawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Padang Lawas Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	587 330 816,11	628 420 760,44
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	298 255 673,78	289 605 607,93
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	11 350 614,63	19 753 521,70
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 186 461,76	1 285 570
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	276 538 065,94	317 355 847,82
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	420 213
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	451 181 471,64	556 863 546,43
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	40 436 324,25	47 365 252,24
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	182 304 719,70	196 927 121,99
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	228 440 427,69	312 571 172,20
Jumlah/Total	1 038 512 287,75	1 185 284 306,87

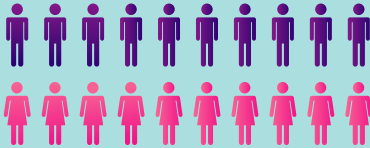
Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	648 304 637,77	699 214 91169
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	321 814 013,71	341 822 184,63
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	38 802 319,12	7 903 909,52
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 337 225,00	1 909 444,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	286 032 530,94	346 944 261,79
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	318 549,00	635 111,75
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	433 550 783,87	460 465 883,17
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	41 385 732,43	9 305 963,99
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	196 128 876,18	213 811 064,64
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	196 036 175,26	237 348 854,54
Jumlah/Total	1 081 855 421,64	1 159 680 794,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Asset Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara/ Financial Management Agency, Revenue and Regional Asset of Padang Lawas Utara Regency

JUMLAH PENDUDUK 2019



272 713 jiwa

50,24%

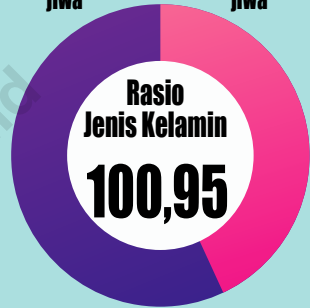


137 001 jiwa

49,76%



135 712 jiwa



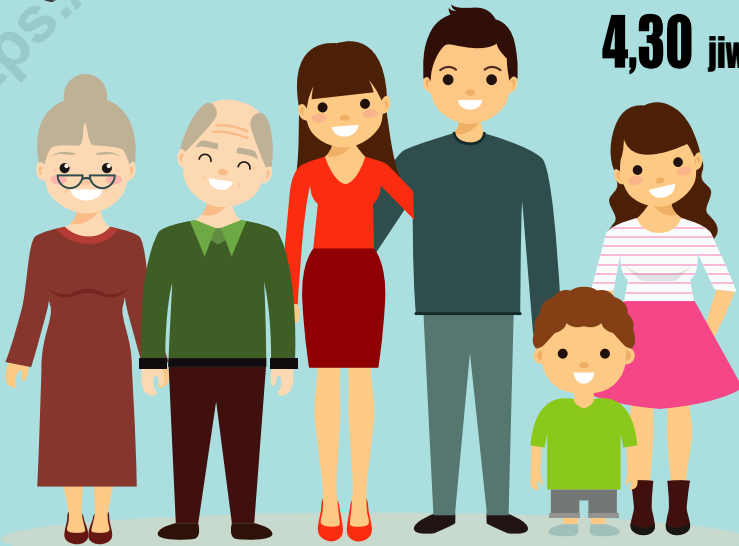
KEPADATAN PENDUDUK 2019



69,60 jiwa/km

Rata-rata Anggota Rumah Tangga 2019

4,30 jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah rasio antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyak penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification*

- pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan/ keuntungan dan lamanya bekerja sedikitnya 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah dalam suatu kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan atau tempat bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. Berusaha dibantu buruh tidak (*KBLI*) in one digit.
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the*

- tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang *(last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Pada tahun 2019, penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 272.713 jiwa yang terdiri dari 137.001 jiwa penduduk laki-laki dan 135.712 jiwa penduduk perempuan.

Penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami pertumbuhan pertahun sebesar 2,16 persen dari tahun 2010. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,95.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019 mencapai 69,60 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,30 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Portibi dengan kepadatan sebesar 134,92 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Padang Bolak Julu sebesar 43,87 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019 adalah sebesar 77,92 persen.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 133.741 orang. Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah 129.451 orang. Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Padang Lawas Utara bekerja di sektor pertanian

Population

In 2019, the population of Padang Lawas Utara Regency reached 272,713 people that consist of 137,001 males and 135,712 females.

The population growth by years of Padang Lawas Utara Regency are 2.16 percent from 2010. While, the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 100.95.

Population density of Padang Lawas Utara Regency in 2019 reached 69.60 people/km² with the average number of residents per household are 4.30 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Subdistrict Portibi with the number of density are 134.92 people/km² and the lowest in Subdistrict Padang Bolak Julu with 43.87 people/km².

Employment

Labour Force Participation Rate of Padang Lawas Utara Regency in 2019 are 77.92 percent.

Number of labour force in Padang Lawas Utara Regency is 133,741 person. Population at 15 years old and over who worked is 129.451 persons. Most of the population aged 15 years old and over worked in agriculture sector are 63,10 percent.

From the existing Labor Force in 2019, the status of the main employment own account workers is 16.24 percent, while the status of the unpaid worker is

sebanyak 63,10 persen

Dari Angkatan Kerja yang ada tahun 2019, yang berstatus pekerjaan utama berusaha sendiri sebesar 16,24 persen, sedangkan yang berstatus pekerja tak dibayar sebesar 26,78 persen.

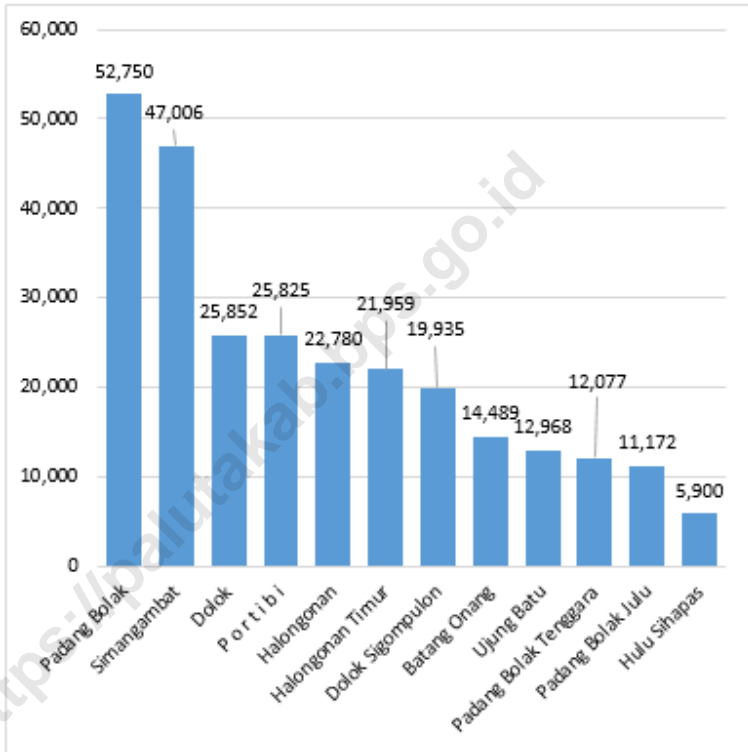
Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki, terdaftar 59 laki-laki dan 26 perempuan pencari kerja. Jumlah terbesar pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA dan SMK yaitu sebesar 28 pekerja dan 21 pekerja di tahun 2019.

26.78 percent.

Comparison of the number of job seeker women fewer than men, registered 59 men and 26 women job seekers. The largest amount of job seekers who register have last educated scholar as senior high school and technical senior high school in the amount of 28 workers and 21 workers in 2019.

Gambar 3.1
Figures

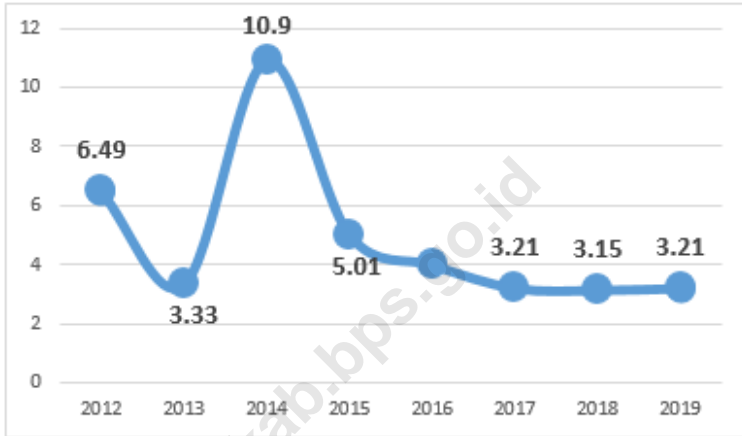
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Number of Population by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas Utara
BPS – Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012-2019
Open Unemployment Rate in Padang Lawas Utara Regency, 2012-2019



Sumber/Source : BPS – Survei Angkatan Kerja Nasional/ BPS – National Labour Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Batang Onang	14,489	1,14
Padang Bolak Julu	11,172	1,04
Portibi	25,825	1,25
Padang Bolak	52,750	1,90
Padang Bolak Tenggara	12,077	1,84
Simangambat	47,006	2,28
Ujung Batu	12,968	2,30
Halongonan	22,780	2,22
Halongonan Timur	21,959	2,13
Dolok	25,852	1,24
Dolok Sigompulon	19,935	2,11
Hulu Sihapas	5,900	2,15
Padang Lawas Utara	272,713	1,85
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	272,713	1,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Batang Onang	5,31	50,73
Padang Bolak Julu	4,10	43,87
Portibi	9,47	134,92
Padang Bolak	19,34	92,37
Padang Bolak Tenggara	4,43	92,22
Simangambat	17,24	55,65
Ujung Batu	4,76	92,89
Halongonan	8,35	57,96
Halongonan Timur	8,05	67,37
Dolok	9,48	64,17
Dolok Sigompulon	7,31	61,67
Hulu Sihapas	2,16	107,46
Padang Lawas Utara	100,00	69,60
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	69,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Batang Onang	97,18
Padang Bolak Julu	93,39
Portibi	96,54
Padang Bolak	98,58
Padang Bolak Tenggara	92,40
Simangambat	106,37
Ujung Batu	104,54
Halongonan	101,27
Halongonan Timur	103,36
Dolok	104,78
Dolok Sigompulon	103,69
Hulu Sihapas	99,12
Padang Lawas Utara	100,95
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara/*Population and Civil Registration Agency Padang Lawas Utara Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	74 401	59 340	133 741
Bekerja/ <i>Working</i>	71 637	57 814	129 451
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 764	1 526	4 290
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	10 672	27 235	37 907
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 020	7 373	13 393
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 406	17 939	19 345
Lainnya/ <i>Others</i>	3 246	1 923	5 169
Jumlah/Total	85 073	86 575	171 648

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	41 261	1 179	42 440	97,22
1	35 307	115	35 422	99,68
2	52 883	2 996	55 879	94,64
Jumlah/Total	129 451	4 290	133 741	96,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/Note: ¹ 0. Sekolah Dasar (SD) Kebawah/*Primary School and Under*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas Keatas/*Senior High School and Above*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15,83%	16,73%	16,24%
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33,18%	21,24%	27,85%
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5,92%	1,86%	4,11%
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	24,22%	14,38%	19,82%
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7,87%	1,87%	5,20%
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	12,96%	43,91%	26,78%
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

KEMISKINAN

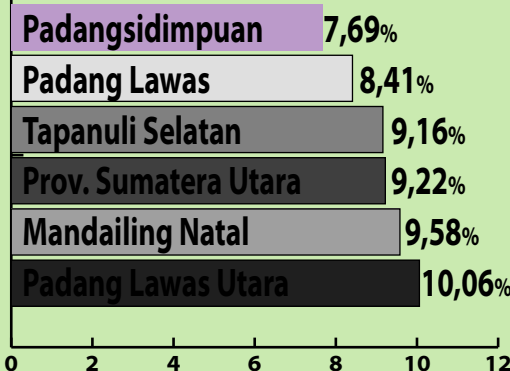
Ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diukur menurut **Garis Kemiskinan**



GARIS KEMISKINAN 2018

Rp321 076 perkapita perbulan

Persentase Penduduk Miskin Padang Lawas Utara TERBESAR diantara Wilayah Tabagsel



Penduduk Miskin 2018



10,06 %

26 817 jiwa

Indeks Kedalaman

1,41 %



rata-rata pengeluaran penduduk miskin menjauhi garis kemiskinan **1,41 %** pada Maret 2018

Indeks Keparahan

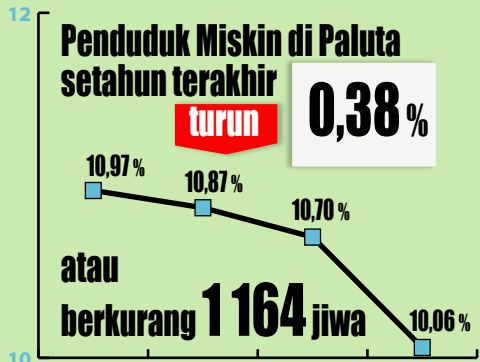
0,32 %



ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin **0,32 %** pada Maret 2018

Penduduk Miskin di Paluta setahun terakhir

turun 0,38 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat taman kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

- artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (UU No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
 - Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,
 - 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education*
 - The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and Madrasah Tsanawiyah, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

- dan untuk menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas memiliki jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Pusling), dan unit bidan desa/komunitas (Permenkes No 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap *of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*.
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 16. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm BCG injections given to children 1 times.*

- jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
16. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar dibawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 20. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas*
 22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
20. Jumlah tindak pidana merujuk jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

(GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka partisipasi murni pada jenjang SD sebesar 98,78; SMP sebesar 83,28; SMA sebesar 69,18; dan Perguruan Tinggi (PT) sebesar 7,10. Angka partisipasi kasar di Kabupaten Padang Lawas Utara pada jenjang SD sebesar 113,22; SMP sebesar 89,66; SMA sebesar 98,30 dan PT sebesar 11,86.

Pada pendidikan dasar, jumlah SD dan MI pada tahun ajaran 2018/2019 ada sebanyak 209 sekolah dengan jumlah guru 2.133 orang dan murid sebanyak 32.894 orang. Sementara jumlah SMP dan MTs ada sebanyak 82 sekolah dengan jumlah guru 1.097 orang dan jumlah murid sebanyak 14.100 orang. Pada tahun yang sama, jumlah SMA dan MA serta SMK ada sebanyak 57 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 778 orang dan 9.988 siswa termasuk didalamnya.

Kesehatan

Di Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat 1 unit rumah sakit umum, 0 unit Balai Pengobatan Umum (BPU), 17 unit Puskesmas, 390 unit Posyandu, 9 unit klinik, 40 unit Polindes, 6 unit apotek, dan 16 unit toko obat.

Tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu 69 orang dokter, 153 orang perawat, 572 orang bidan, dan 7 apoteker.

Agama**Education**

Net enrollment rate at level Elementary School is 98.78, Junior High School is 83.28, Senior High School is 69.18 and University is 7.10. Gross enrollment rate in Padang Lawas Utara Regency at level Elementary School is 113.22, Junior High School is 89.66, Senior High School is 98.30, and University is 11.86.

In basic education, the number of Elementary School and Elementary Muslim School in 2018/2019 academic school were 209 units with 2,133 teachers and 32,894 students. While the number of Junior High School and Junior High Muslim School were 82 units with 1,097 teachers and 14,100 students. At the same year, the number of Senior High School and Senior High Muslim School also Vocational School were 57 units with 778 teachers and 9,988 students.

Health

In Padang Lawas Utara Regency, there are 1 unit general hospital, 0 units public clinic, 17 units public health center, 390 units maternal and child health center, 9 units clinic, 40 units village maternity, 6 units dispensaries, and 16 units medicine store.

The number of medical personnel in Padang Lawas Utara Regency are 69 doctors, 153 nurses, 572 midwife, and 7 pharmacists.

Religion

In 2019, the number of mosque in

Pada tahun 2019, jumlah mesjid di Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat sebanyak 492 buah, musholla 198 buah, dan gereja protestan 34 buah.

Kriminalitas

Jumlah penghuni rumah tahanan negara di Gunung Tua ada sebanyak 166 orang.

Kemiskinan

Garis Kemiskinan Padang Lawas Utara Tahun 2018 yaitu pada level Rp 321.076 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 26.820 orang dan persentase penduduk miskin 10,06 persen.

Padang Lawas Utara Regency were 492 units, 198 units of worship room, and 34 unit of Protestant Curch.

Crime

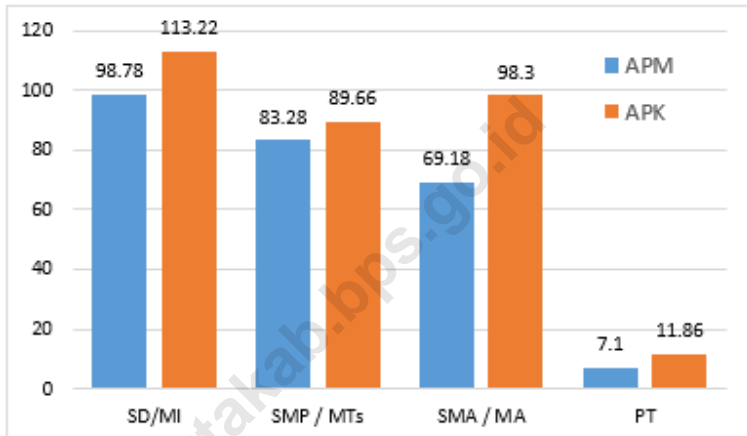
The number of residents on Gunung Tua state prison were 166 peoples.

Poorness

Poverty line in Padang Lawas Utara Regency in 2018 is 321,076 rupiahs and poverty population is 26,820 peoples and percentage of poverty population is 10.06 percent.

Gambar 4.1
Figures

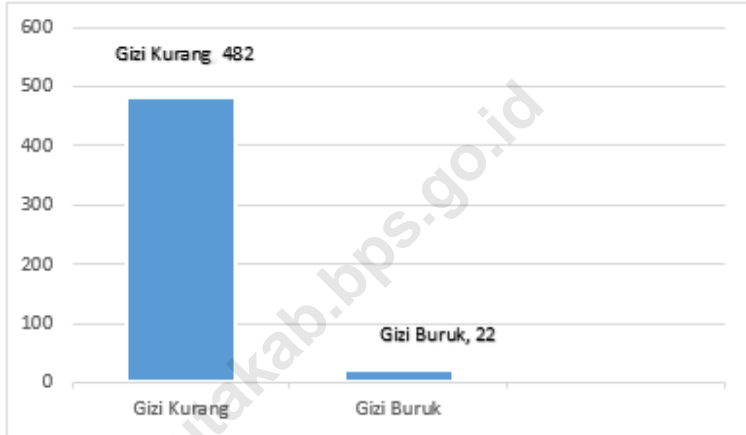
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Level of Education in Padang Lawas Utara Regency, 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas Utara
BPS – Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Gambar 4.2
Figures

Persentase Balita Menurut Status Gizi di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Percentage of Under Five Years Baby by Nutrition in Padang Lawas Utara Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara/Health Office of Padang Lawas Utara Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan
2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	50	...	175	...	3 469	...

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	16	16	...
Padang Bolak Julu	12	12	...
Portibi	20	20	...
Padang Bolak	38	38	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	12	...	5	...	17	...
Ujung Batu
Halongonan	18	18	...
Halongonan Timur
Dolak	33	...	2	...	35	...
Dolak Sigompulon	19	19	...
Hulu Sihapas	7	7	...
Padang Lawas Utara	175	...	7	...	182	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	159	159	...
Padang Bolak Julu	118	118	...
Portibi	211	211	...
Padang Bolak	444	444	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	138	...	92	...	230	...
Ujung Batu
Halongonan	182	182	...
Halongonan Timur
Dolak	306	...	12	...	318	...
Dolak Sigompulon	152	152	...
Hulu Sihapas	66	66	...
Padang Lawas Utara	1 776	...	104	...	1 880	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang	1 902	1 902	...
Padang Bolak Julu	1 469	1 469	...
Portibi	3 411	3 411	...
Padang Bolak	7 378	7 378	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	3 017	...	3 314	...	6 331	...
Ujung Batu
Halongonan	2 916	2 916	...
Halongonan Timur
Dolok	3 614	...	165	...	3 779	...
Dolok Sigompulon	2 728	2 728	...
Hulu Sihapas	759	759	...
Padang Lawas Utara	27 194	...	3 479	...	30 673	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	27	...	253	...	2 221	...

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekoah dan guru /The total of teachers includin headmaster and teacher.

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	2	2	...
Padang Bolak Julu	3	3	...
Portibi	3	3	...
Padang Bolak	5	5	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	4	...	3	...	7	...
Ujung Batu
Halongonan	3	3	...
Halongonan Timur
Dolak	3	3	...
Dolak Sigompulon	3	3	...
Hulu Sihapas	2	2	...
Padang Lawas Utara	28	...	3	...	31	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	52	52	...
Padang Bolak Julu	48	48	...
Portibi	46	46	...
Padang Bolak	105	105	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	38	...	37	...	75	...
Ujung Batu
Halongonan	38	38	...
Halongonan Timur
Dolak	51	51	...
Dolak Sigompulon	32	32	...
Hulu Sihapas	40	40	...
Padang Lawas Utara	450	...	37	...	487	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang	487	487	...
Padang Bolak Julu	420	420	...
Portibi	236	236	...
Padang Bolak	770	770	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	453	...	1 204	...	1 657	...
Ujung Batu
Halongonan	226	226	...
Halongonan Timur
Dolak	449	449	...
Dolak Sigompulon	425	425	...
Hulu Sihapas	190	190	...
Padang Lawas Utara	3 656	...	1 204	...	4 860	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	51	...	610	...	9 240	...

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekoah dan guru /The total of teachers includin headmaster and teacher.

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	1	1	...
Padang Bolak Julu	1	1	...
Portibi	1	1	...
Padang Bolak	2	...	1	...	3	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	1	...	1	...	2	...
Ujung Batu
Halongonan	1	1	...
Halongonan Timur
Dolak	1	1	...
Dolak Sigompulon	1	1	...
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	9	...	2	...	11	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	27	27	...
Padang Bolak Julu	37	37	...
Portibi	31	31	...
Padang Bolak	83	...	9	...	92	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	8	...	12	...	20	...
Ujung Batu
Halongonan	23	23	...
Halongonan Timur
Dolok	29	29	...
Dolok Sigompulon	14	14	...
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	252	...	21	...	273	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang	498	498	...
Padang Bolak Julu	525	525	...
Portibi	430	430	...
Padang Bolak	1 035	...	156	...	1 191	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	64	...	266	...	330	...
Ujung Batu
Halongonan	466	466	...
Halongonan Timur
Dolok	498	498	...
Dolok Sigompulon	207	207	...
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	3 723	...	422	...	4 145	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	1	...	32	...	275	...
Padang Bolak Julu
Portibi	2	...	51	...	411	...
Padang Bolak	2.	...	25	...	398	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat	2	...	19	...	323	...
Ujung Batu
Halongonan	1	...	13	...	137	...
Halongonan Timur
D o l o k
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	8	...	140	...	1 541	...

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekoah dan guru /The total of teachers includin headmaster and teacher.

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	1	...	37	...	38	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	48	...	317	...	365	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	358	...	3 944	...	4 302	...

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru /The total of teachers includin headmaster and teacher.

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Padang Lawas Utara Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batang Onang	...	18	17
Padang Bolak Julu	...	12	11
Portibi	...	23	24
Padang Bolak	...	43	41
Padang Bolak Tenggara	...	11	11
Simangambat	...	13	14
Ujung Batu	...	7	7
Halongonan	...	13	14
Halongonan Timur	...	9	9
Dolok	...	31	34
Dolok Sigompulon	...	17	20
Hulu Sihapas	...	5	4
Padang Lawas Utara	...	202	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	...	3	6
Padang Bolak Julu	...	6	7
Portibi	...	8	7
Padang Bolak	...	15	13
Padang Bolak Tenggara	...	3	3
Simangambat	...	7	8
Ujung Batu	...	3	3
Halongonan	...	6	6
Halongonan Timur	...	6	7
Dolok	...	9	9
Dolok Sigompulon	...	3	5
Hulu Sihapas	...	2	3
Padang Lawas Utara	...	71	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Batang Onang	...	1	1
Padang Bolak Julu	...	0	-
Portibi	...	1	2
Padang Bolak	...	3	2
Padang Bolak Tenggara	...	0	-
Simangambat	...	1	2
Ujung Batu	...	0	-
Halongonan	...	0	1
Halongonan Timur	...	1	1
Dolok	...	0	-
Dolok Sigompulon	...	0	-
Hulu Sihapas	...	0	-
Padang Lawas Utara	...	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	...	3	3
Padang Bolak Julu	...	3	5
Portibi	...	5	6
Padang Bolak	...	10	12
Padang Bolak Tenggara	...	2	2
Simangambat	...	2	2
Ujung Batu	...	1	1
Halongonan	...	3	3
Halongonan Timur	...	1	1
Dolok	...	2	3
Dolok Sigompulon	...	1	2
Hulu Sihapas	...	1	1
Padang Lawas Utara	...	34	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Batang Onang	...	0	-
Padang Bolak Julu	...	0	-
Portibi	...	0	1
Padang Bolak	...	1	1
Padang Bolak Tenggara	...	0	-
Simangambat	...	0	-
Ujung Batu	...	0	-
Halongonan	...	0	-
Halongonan Timur	...	0	-
Dolok	...	0	1
Dolok Sigompulon	...	0	-
Hulu Sihapas	...	0	-
Padang Lawas Utara	...	1	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,83	98,78	110,67	113,22
SMP/MTs Junior High School	82,81	83,28	88,16	89,66
SMA/SMK/MA Senior High School	68,66	69,18	99,98	98,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total
15–24
15–44
15+
45+

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batang Onang	0	0	...
Padang Bolak Julu	0	0	...
Portibi	1	1	...
Padang Bolak	0	0	...
Padang Bolak Tenggara	...	0	...
Simangambat	0	0	...
Ujung Batu	...	0	...
Halongonan	0	0	...
Halongonan Timur	...	0	...
Dolak	0	0	...
Dolak Sigompulon	0	0	...
Hulu Sihapas	0	0	...
Padang Lawas Utara	1	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	0	0	...
Padang Bolak Julu	0	0	...
Portibi	0	0	...
Padang Bolak	0	0	...
Padang Bolak Tenggara	...	0	...
Simangambat	0	0	...
Ujung Batu	...	0	...
Halongonan	0	0	...
Halongonan Timur	...	0	...
Dolok	0	0	...
Dolok Sigompulon	0	0	...
Hulu Sihapas	0	0	...
Padang Lawas Utara	0	0	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Batang Onang	0	0	...
Padang Bolak Julu	0	2	...
Portibi	0	3	...
Padang Bolak	5	3	...
Padang Bolak Tenggara	...	1	...
Simangambat	1	1	...
Ujung Batu	...	1	...
Halongonan	1	0	...
Halongonan Timur	...	0	...
Dolak	0	0	...
Dolak Sigompulon	0	1	...
Hulu Sihapas	0	0	...
Padang Lawas Utara	7	12	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	1	1	...
Padang Bolak Julu	1	1	...
Portibi	1	1	...
Padang Bolak	5	3	...
Padang Bolak Tenggara	...	1	...
Simangambat	3	3	...
Ujung Batu	...	0	...
Halongonan	2	0	...
Halongonan Timur	...	1	...
Dolok	2	3	...
Dolok Sigompulon	1	1	...
Hulu Sihapas	1	1	...
Padang Lawas Utara	17	16	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Batang Onang	3	2	...
Padang Bolak Julu	4	5	...
Portibi	5	4	...
Padang Bolak	5	3	...
Padang Bolak Tenggara	...	2	...
Simangambat	4	3	...
Ujung Batu	...	2	...
Halongonan	5	1	...
Halongonan Timur	...	3	...
Dolok	6	5	...
Dolok Sigompulon	3	3	...
Hulu Sihapas	1	1	...
Padang Lawas Utara	36	34	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Batang Onang	0	0	...
Padang Bolak Julu	0	1	...
Portibi	1	2	...
Padang Bolak	1	1	...
Padang Bolak Tenggara	...	2	...
Simangambat	1	0	...
Ujung Batu	...	0	...
Halongonan	0	0	...
Halongonan Timur	...	0	...
Dolok	0	1	...
Dolok Sigompulon	0	0	...
Hulu Sihapas	0	0	...
Padang Lawas Utara	3	7	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	4 575	15	0	0	0	0
Padang Bolak Julu	12 876	0	0	0	0	0
Portibi	27 124	0	0	0	0	0
Padang Bolak	58 101	683	0	0	0	0
Padang Bolak Tenggara*)	11 859	0	0	0	0	0
Simangambat	50 000	1 613	0	0	0	0
Ujung Batu*)	9 119	0	0	0	0	0
Halongonan	43	0	0	0	0	0
Halongonan Timur*)	31	603	0	0	0	0
Dolok	23 816	711	0	0	0	0
Dolok Sigompulon	17 228	143	20	0	0	0
Hulu Sihapas	9 834	0	0	0	0	0
Padang Lawas Utara	224 606	3 768	20	0	0	0

Catatan/Note: *) Data masih bergabung dengan kecamatan sebelum pemekaran/ *) Data is still joining the sub-district before the division

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas Utara/ Ministry of Religious Representative Office of Padang Lawas Utara Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Padang
Lawas Utara Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	38	4	1	0	0	0
Padang Bolak Julu	23	25	0	0	0	0
Portibi	49	20	0	0	0	0
Padang Bolak	79	45	2	0	0	0
Padang Bolak Tenggara	16	12	0	0	0	0
Simangambat	46	19	13	0	0	0
Ujung Batu	24	6	0	0	0	0
Halongonan	43	28	0	0	0	0
Halongonan Timur	31	5	7	0	0	0
Dolak	85	16	6	0	0	0
Dolak Sigompulon	48	5	5	1	0	0
Hulu Sihapas	10	8	0	0	0	0
Padang Lawas Utara	492	198	34	1	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas Utara/ Ministry of Religious Representative Office of Padang Lawas Utara Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Batang Onang	6	0	4
Padang Bolak Julu	2	0	0
Portibi	0	1	0
Padang Bolak	2	6	4
Padang Bolak Tenggara	0
Simangambat	2	24	16
Ujung Batu	5
Halongonan	1	0	0
Halongonan Timur	0
Dolok	3	1	4
Dolok Sigompulon	0	0	1
Hulu Sihapas	0	0	0
Padang Lawas Utara	16	32	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang	0	0	23
Padang Bolak Julu	0	0	0
Portibi	0	0	0
Padang Bolak	0	0	1
Padang Bolak Tenggara	0
Simangambat	0	0	0
Ujung Batu	0
Halongonan	0	0	0
Halongonan Timur	0
Dolok	0	0	1
Dolok Sigompulon	0	0	0
Hulu Sihapas	0	0	0
Padang Lawas Utara	0	0	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Batang Onang	4	1	4
Padang Bolak Julu	3	0	0
Portibi	0	0	0
Padang Bolak	3	0	4
Padang Bolak Tenggara	0
Simangambat	0	0	0
Ujung Batu	1
Halongonan	1	0	1
Halongonan Timur	0
Dolak	2	0	7
Dolak Sigompulon	0	0	0
Hulu Sihapas	0	0	0
Padang Lawas Utara	13	1	17

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Padang Lawas Utara Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin*) Number of Poor People*)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	236 084	23 722	9,98
2013	243 213	25 006	10,28
2014	246 951	23 857	9,60
2015	256 219	27 670	10,97
2016	278 290	27 880	10,87
2017	261 036	27 980	10,70
2018	321 076	26 820	10,06
2019

Catatan/Note: *)Backcasting kemiskinan kabupaten dengan menggunakan hasil proyeksi penduduk SP2010

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Padang Lawas Utara Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

BAB/ chapter

05

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



TANAMAN PANGAN

Perbaiki metodologi Perhitungan data produksi beras dengan metode KSA Kerangka Sampel Area

$$\text{LUAS PANEN} \times \text{PRODUKTIVITAS} = \text{PRODUKSI PADI}$$

Produktivitas 2018

39,41 kwintal/hektar

Luas Panen dengan Metode KSA Produktivitas dihitung dengan Ubinan Produksi Padi dikonversi dari Gabah ke Beras

LUAS PANEN PADI 2018

5 452 hektar

Produksi Padi 2018

21 485 ton-GKG

kualitas produksi gabah kering giling

Produksi Padi Padang Lawas Utara TERKECIL diantara Wilayah Tabagsel



Sumber : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah

Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained*

- tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya *chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision*

- diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan anekaragam jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB).*
 29. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service. While data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,033 covered in 2014. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture*

- dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, kendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
 29. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.

Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan sawah yang paling luas di Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat pada jenis irigasi tadah hujan dengan luas 7.261 Ha.

Luas panen padi pada tahun 2018 mencapai 5.452 Ha dengan produksi sebesar 21.485 ton dan produktivitas sebesar 39,41 kw/Ha. Sementara itu, produksi jagung pada tahun 2019 mencapai 644 ton dengan produksi kedelai mencapai 614 ton.

Hortikultura

Tanaman hortikultura yang biasanya ditanam di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, mangga, durian, duku, pepaya, manggis, pisang, bawang merah, dan cabe.

Perkebunan

Padang Lawas Utara merupakan salah satu pusat perkebunan karet rakyat di Sumatera Utara. Luas kebun karet di Padang Lawas Utara adalah sebesar 39.301 Ha dengan produksi 44.788 ton.

Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas menurut SK Menhut 44/Menhut II/2006 dan Areal Penggunaan Lain (APL) adalah luas hutan produksi tetap dengan luas 127.828,45 Ha.

Peternakan**Food Crops**

The most of wetland area in Padang Lawas Utara Regency contained in type of irrigation is rain dependent with 7,261 Ha.

Harvested area of paddy in 2018 is 5,452 Ha with production 21,482 ton and productivity 39.41 qu/ha. While, production of maize 2019 is 644 ton with production of soybean is 614 ton.

Horticulture

Horticultural crops planted in Padang Lawas Utara are corn, soybean, peanut, mungbean, cassava, sweet potato, mongoes, durians, lanseh, papayas, mangosteen, bananas, shallots, and chili.

Estate

Padang Lawas Utara Regency is one of the center of the rubber plantation in Sumatera Utara. The area of rubber plantation in Padang Lawas Utara Regency is amounted to 39,301 Ha with a production of 44,788 tons.

Forestry

The most of forest area according to SK Menhut 44/Menhut II/2006 and other use areas is fix production forest area with 127,828 Ha.

Livestock

The most of livestock population in Padang Lawas Utara Regency is cows cattle and goat. While, The most of poultry population is local chicken and

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sapi potong dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan ayam pedaging. Populasi Sapi Potong sebanyak 11.620 ekor.

Perikanan

Kolam tetap merupakan tempat budidaya ikan air tawar paling luas di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas 298,33 Ha dan jumlah produksi ikan sebesar 4.105,21 ton.

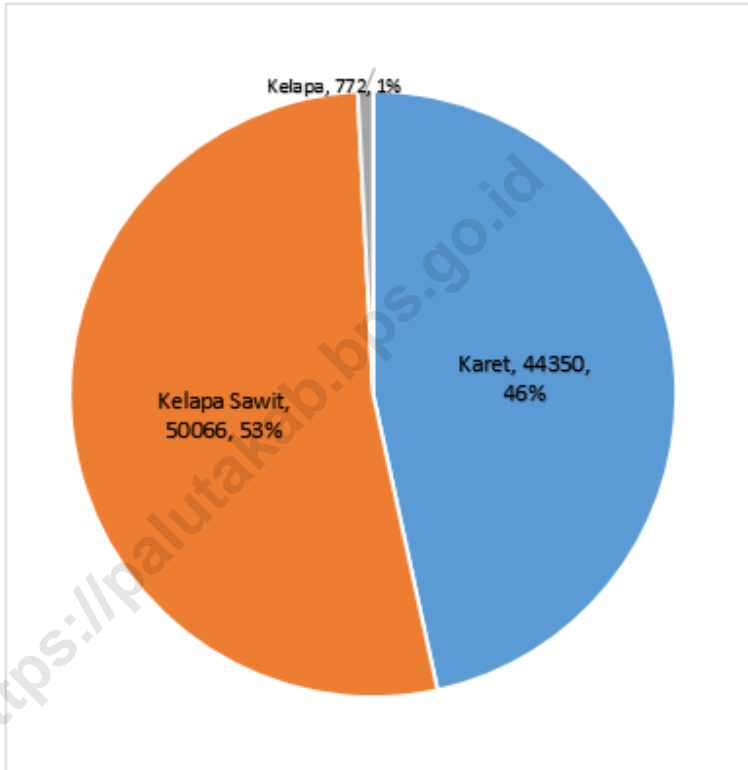
broiler. Population of Cows Cattle is 11,620.

Fishery

Fresh water pond is the most widely place of fresh water fish farming in Padang Lawas Utara Regency with 298.33 Ha and amount of fish production is 4,105.21 tons.

Gambar 5.1
Figures

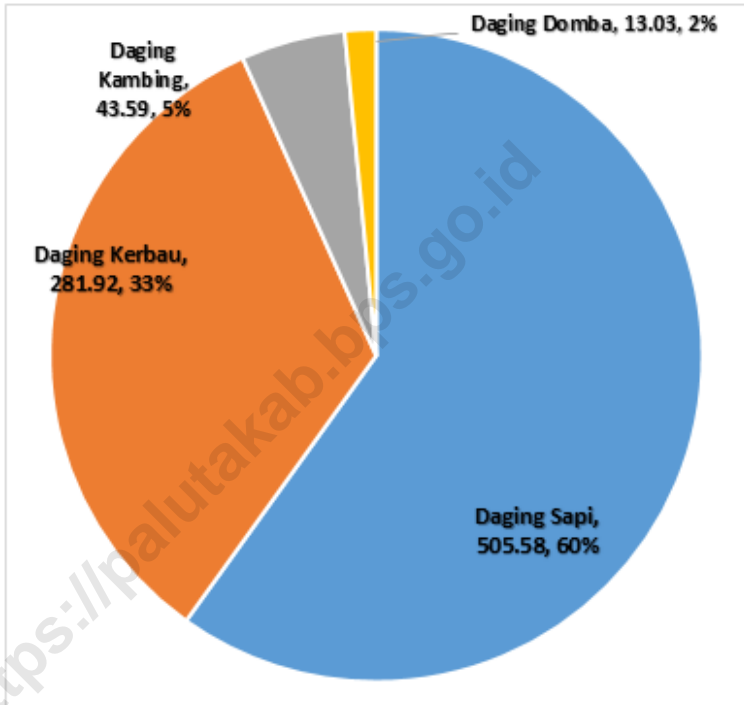
Persentase Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (Ha), 2018
Percentage of Area of Estate by Type of Plant in Padang Lawas Utara Regency (Ha), 2018



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara
Departement of Agriculture of Padang Lawas Utara Regency

Gambar 5.2
Figures

Persentase Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2019
Percentage of Meat Production by Kind of Livestock in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2019



Sumber/Source : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Lawas Utara /Livestock, Fisheries and Animal Health of Padang Lawas Utara Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	13	1	-	-
Padang Bolak Julu	4	1	8	4
Portibi	-	-	1	2
Padang Bolak	-	-	7	2
Padang Bolak Tenggara	-	-	3	2
Simangambat	-	-	9	32
Ujung Batu	-	-	-	4
Halongonan	-	-	1	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	3	1
Padang Lawas Utara	17	2	32	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Batang Onang	-	-	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	3	-	-	-
Portibi	-	-	1	-	-	-
Padang Bolak	-	-	8	1	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	1	1	-	-
Simangambat	-	-	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	2	-	-
Halongonan	-	-	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	1	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	13	5	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	500	44	-	-
Padang Bolak Julu	204	40	531	232
Portibi	-	-	82	170
Padang Bolak	-	-	699	72
Padang Bolak Tenggara	-	-	81	72
Simangambat	-	-	635	1 645
Ujung Batu	-	-	-	144
Halongonan	-	-	81	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	201	108
Padang Lawas Utara	704	84	2 310	2 443

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Batang Onang	-	-	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	375	-	-	-
Portibi	-	-	40	-	-	-
Padang Bolak	-	-	816	41	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	125	41	-	-
Simangambat	-	-	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	82	-	-
Halongonan	-	-	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	83	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	1 356	247	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	10	17	2
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	28	11	22
Buncis/ Green Bean	...	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	50	32	47
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	22	24	14
Cabai/ Chili	...	72	56	61
Jamur/ Mushroom	...	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	...	3	6	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	30	37	30
Kangkung/ Kangkong	...	24	11	9
Kembang Kol/ Cauliflower	...	3	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	...	27	30	30
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	12	3	3
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	-	-	-
Terung/ Eggplant	...	24	30	17
Tomat/ Tomato	...	13	13	5
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Semangka/ Watermelon	...	-	-	11
Stroberi / Strawberry	...	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kuintal), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	750	704	84
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	1 635	353	752
Buncis/ Green Bean	...	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	4 363	2 310	2 443
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	961	1 535	358
Cabai/ Chili	...	5 324	3 845	2 801
Jamur/ Mushroom	...	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	...	205	133	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	2 285	2 315	2 141
Kangkung/ Kangkong	...	1 667	377	449
Kembang Kol/ Cauliflower	...	152	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	...	1 883	2 060	1 257
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	1 200	100	186
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	-	-	-
Terung/ Eggplant	...	2 009	2 053	614
Tomat/ Tomato	...	2 975	1 356	247
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Semangka/ Watermelon	...	-	-	864
Stroberi / Strawberry	...	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolak	-	-	-	-
Dolak Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolak	-	-	-	-
Dolak Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m²), 2016–2019
Table 5.1.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–
Jahe/ Ginger	–	–
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	–	–
Kunyit/ Turmeric	–	–
Laos/Lengkuas/ Galanga	–	–
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–
Mengkudu/ Indian Mulberry	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–
Jahe/ Ginger	–	–
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	–	–
Kunyit/ Turmeric	–	–
Laos/Lengkuas/ Galanga	–	–
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–
Mengkudu/ Indian Mulberry	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	-	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Padang Lawas Utara (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Padang Lawas Utara Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	–	–
Melati/ Jasmine	–	–
Palem/ Palm	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	–	–
Melati/ Jasmine	–	–
Palem/ Palm	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (kuintal), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Utara Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	30	-	61	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	465	-	20	-
Padang Bolak	190	-	180	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	24	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	200	-	200	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	65	-	55	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	950	-	540	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	-	-	75	-
Padang Bolak Julu	-	-	747	-
Portibi	-	-	989	-
Padang Bolak	-	-	342	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	595	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	31	-	870	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	1 700	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	30	-
Padang Lawas Utara	31	-	5 348	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	81	-	-	-
Padang Bolak Julu	137	-	-	-
Portibi	474	-	-	-
Padang Bolak	401	-	-	-
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	80	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	60	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	17	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	50	-	-	-
Padang Lawas Utara	1 300	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara/ *Department of Agriculture of Padang Lawas Utara Regency*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
 Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Padang Lawas
 Utara, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
 in Padang Lawas Utara Regency (quintal), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	331	-
Belimbing/ Star Fruit	113	-
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	362	-
Durian/ Durian	540	-
Jambu Air/ Water Apple	573	-
Jambu Biji/ Guava	652	-
Jengkol/ Jengkol	686	-
Jeruk Besar/ Pomelo	3	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	31	-
Mangga/ Mango	950	-
Manggis/ Mangosteen	183	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	31	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	381	-
Pepaya/ Papaya	1 300	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	363	-
Pisang/ Banana	5 348	-
Rambutan/ Rambutan	220	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	53	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Padang Lawas Utara Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	1 058	1 058	45	119
Padang Bolak Julu	568	568	95	95
Portibi	2 000	2 001	124	124
Padang Bolak	7 913	6 330	225	180
Padang Bolak Tenggara*)	0	1 583	0	45
Simangambat	23 950	2 147	18	66
Ujung Batu*)	0	1 756	0	54
Halongonan	6 481	3 812	114	67
Halongonan Timur*)	0	3 684	0	56
Dolok	1 936	1 936	86	86
Dolok Sigompulon	4 616	2 086	8	125
Hulu Sihapas	1 544	1 544	57	57
Padang Lawas Utara	50 066	28 505	772	1 074

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	1 863	1 880	17	160
Padang Bolak Julu	2 484	2 484	57	57
P o r t i b i	2 162	2 162	17	16
Padang Bolak	9 822	7 858	280	224
Padang Bolak Tenggara*)	0	1 964	0	56
Simangambat	8 600	1 941	0	0
Ujung Batu*)	0	1 588	0	0
Halongonan	8 924	6 158	90	83
Halongonan Timur*)	0	2 771	0	7
D o l o k	5 476	5 476	124	124
Dolok Sigompulon	3 967	3 967	1	25
Hulu Sihapas	1 052	1 052	18	18
Padang Lawas Utara	44 350	39 301	604	770

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	37	80
Padang Bolak Julu	27	27
Portibi	37	37
Padang Bolak	79	63
Padang Bolak Tenggara*)	0	16
Simangambat	0	2
Ujung Batu*)	0	2
Halongonan	110	102
Halongonan Timur*)	0	8
Dolok	254	254
Dolok Sigompulon	42	251
Hulu Sihapas	47	47
Padang Lawas Utara	633	889

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara*)
Simangambat
Ujung Batu*)
Halongonan
Halongonan Timur*)
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Catatan/Note: *) Data masih bergabung dengan kecamatan sebelum pemekaran/ *) Data is still joining the sub-district before the division

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara/ Departement of Agriculture of Padang Lawas Utara Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2018 dan 2019

Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Padang Lawas Utara Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	435	435	53	53
Padang Bolak Julu	110	110	30	30
Portibi	1 152	1 152	28	28
Padang Bolak	4 624	4 624	50	50
Padang Bolak Tenggara*)	-	4 625	-	50
Simangambat	1 849	1 849	55	55
Ujung Batu*)	-	1 850	-	55
Halongonan	4 390	4 410	47	47
Halongonan Timur*)	-	4 410	-	47
Dolok	529	528	30	30
Dolok Sigompulon	3 239	3 238	54	54
Hulu Sihapas	329	329	18	18
Padang Lawas Utara	16 657	27 560	365	517

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batang Onang	1 862	1 862	88	88
Padang Bolak Julu	2 302	2 302	25	25
Portibi	5 395	5 395	6	6
Padang Bolak	5 443	5 443	94	94
Padang Bolak Tenggara*)	-	5 443	-	94
Simangambat	1 275	1 275	-	0
Ujung Batu*)	-	1 275	-	0
Halongonan	7 770	7 790	44	44
Halongonan Timur*)	-	7 790	-	44
Dolok	3 266	3 266	59	59
Dolok Sigompulon	2 692	2 692	6	6
Hulu Sihapas	255	255	-	5
Padang Lawas Utara	28 290	44 788	322	465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batang Onang	24	24
Padang Bolak Julu	9	9
Portibi	16	16
Padang Bolak	30	30
Padang Bolak Tenggara*)	-	30
Simangambat	2	2
Ujung Batu*)	-	2
Halongonan	60	60
Halongonan Timur*)	-	60
Dolok	129	129
Dolok Sigompulon	93	93
Hulu Sihapas	18	18
Padang Lawas Utara	381	473

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara*)
Simangambat
Ujung Batu*)
Halongonan
Halongonan Timur*)
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Catatan/Note: *) Data masih bergabung dengan kecamatan sebelum pemekaran/ *) Data is still joining the sub-district before the division

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara/ Departement of Agriculture of Padang Lawas Utara Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

BAB/ chapter

06

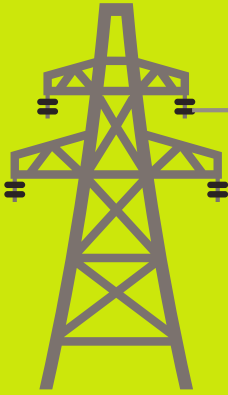
Energy and Manufacture

Produksi Listrik PLN 2019

44 148 MW



ELECTRIC POWER



Daya Terpasang

44 148 MW

Jumlah Pelanggan 2019

48 346

Listrik Terjual

55 951 MWH

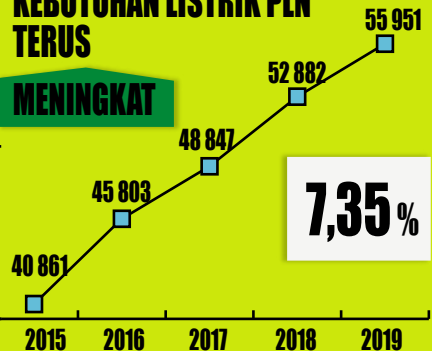
Rumah Tangga

82,92 %



KEBUTUHAN LISTRIK PLN TERUS

MENINGKAT



7,35 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa.
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dibagi 4 golongan berdasarkan banyak pekerja : industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Pada tahun 2018 terdapat 586 perusahaan industri di Kabupaten Padang Lawas Utara. Perusahaan ini menyerap 1.002 orang tenaga kerja dengan nilai investasi sebesar Rp 6.224.200.00.

Energi

Pada tahun 2019 terdapat 44.941 pelanggan PLN Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah listrik yang dijual 55.950.763 kwh dan nilai penjualan energi listrik sebesar 53.413.068.000 ribu rupiah.

Sementara itu, ada sebanyak 397 pelanggan PDAM dengan banyaknya air minum yang disalurkan 133.862 m3.

Industry

In 2018, there are 586 industrial companies in Padang Lawas Utara Regency. These companies has 1,002 manpowers with investment value is 6,224,200,000 rupiahs.

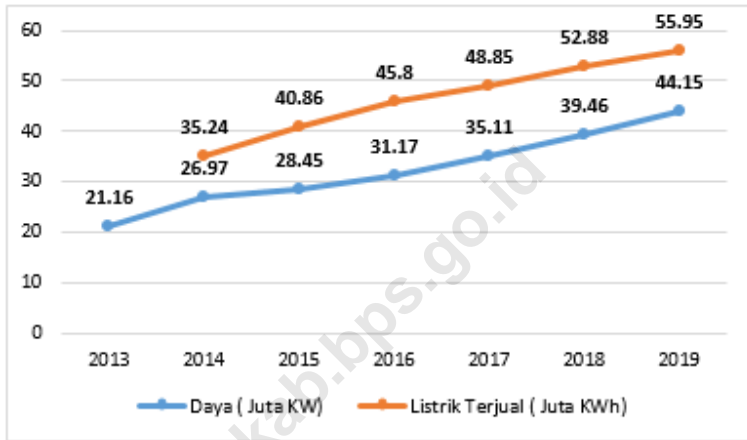
Energy

In 2019, there are 44,941 customer of PLN in Padang Lawas Utara Regency with number of energy saled are 55,950,763 kwh and value of energi sold are 53,413,068,000 thousand rupiahs.

Meanwhile, there are 397 customer of PDAM with number of drinking water distributed are 133,862 m3.

Gambar 6.1
Figures

**Daya Terpasang dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero)
Ranting Gunungtua, 2013-2019**
**Connected Capacity and Electricity Distribution by PT PLN
Gunungtua Branch, 2013- 2019**



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Ranting Gunung Tua
State Electrical Company of Gunung Tua Branch

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	44 147 740	0	55 950 765	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Ranting Gunung Tua/ State Electrical Company of Gunung Tua Branch

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Padang
Lawas Utara Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	37 313	41 288	41 998	44 941	48 346

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Ranting Gunung Tua/ State Electrical Company of Gunung Tua Branch

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak	397	133 862	...
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	397	133 862	...

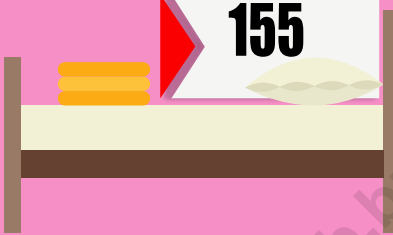
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Padang Lawas Utara/ Water Supply Regional Drinking Water Company of Padang Lawas Utara Regency

HOTEL DI PADANG LAWAS UTARA

Jumlah TEMPAT TIDUR

155



Jumlah HOTEL

2019

9

Non
Bintang

Jumlah KAMAR

100



Tingkat Penghunian
Kamar

29,55%



Rata-Rata
Lama Inap

2,39 hari



HOTEL

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passengers). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu *accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki 9 hotel dan seluruh hotel tersebut adalah hotel nonbintang. Dari hotel-hotel tersebut, terdapat 100 kamar dan 155 tempat tidur.

Pada tahun 2019 jumlah restoran di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 2 restoran yang berada di Kecamatan Padang Bolak.

DESCRIPTION

Padang Lawas Utara Regency have 9 hotels and all of hotels is unstarred hotel. From these hotels, there are 100 rooms and 155 beds.

In 2019, number of restaurants in Padang Lawas Utara Regency are 2 restaurants that located in Padang Bolak Subdistrict.

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Padang Lawas
Utara Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang	-	-	-	-
Padang Bolak Julu	-	-	-	-
Portibi	-	-	-	-
Padang Bolak	4	4	3	2
Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
Simangambat	-	-	-	-
Ujung Batu	-	-	-	-
Halongonan	-	-	-	-
Halongonan Timur	-	-	-	-
Dolok	-	-	-	-
Dolok Sigompulon	-	-	-	-
Hulu Sihapas	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	4	4	3	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Investment and Licensing Services One Stop of Padang Lawas Utara Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor di Padang Lawas Utara



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

- akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 11. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 12. Kantor Pos adalah tempat
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 11. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 12. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 13. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 14. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its*

pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

13. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
14. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
15. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
16. Telepon bergerak seluler adalah *equipment used in the means of telecommunication.*
15. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
16. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
17. *The internet is a worldwide public computer network It provides access to a number of communication services including*

perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) and Code Division Multiple Access (CDMA).

17. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data .
18. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar

the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

18. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e g limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
19. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
20. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the*

permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

19. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
20. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan

latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

21. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
22. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
23. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
24. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on*

- dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
21. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
 22. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
 23. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
 24. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel

varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 1.416,59 km. Sementara itu, terdapat 308,87 km jalan dengan kondisi baik dan 507,54 km jalan dengan kondisi rusak berat.

Kendaraan umum yang paling banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah mobil penumpang umum yang dimiliki oleh CV Gunung Tua Express dengan jumlah 170 unit.

Komunikasi

Jumlah surat biasa yang dikirim oleh PT. Pos Indonesia cabang Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 318 lembar dan semuanya dikirim ke dalam negeri.

Sementara itu, jumlah surat kilat khusus yang dikirim oleh PT. Pos Indonesia sebanyak 2.258 lembar dan semuanya dikirim ke dalam negeri.

Transportation

Length of road in Padang Lawas Utara Regency is 1,416.59 km. Meanwhile, there are 308.87 km with good condition and 507.54 km with badly damaged condition.

The most of public transportation in Padang Lawas Utara Regency is public passenger cars owned by CV Gunung Tua Express with 170 units.

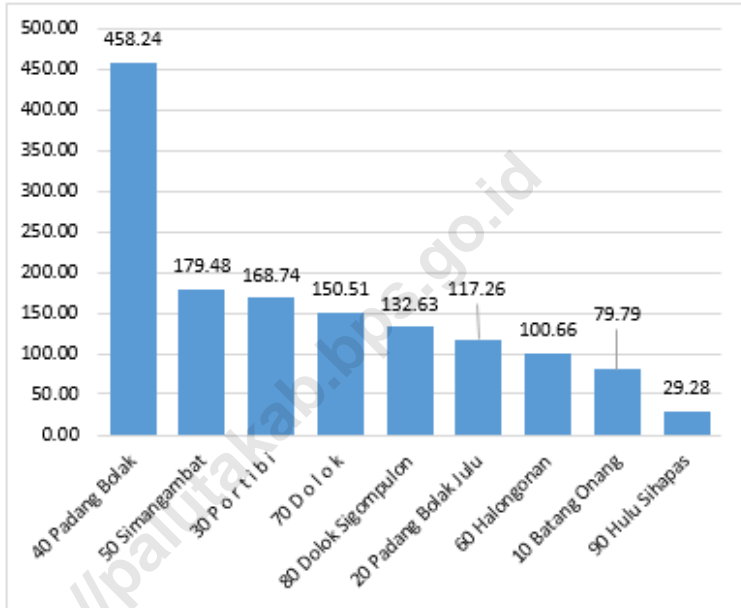
Communication

Number of regular mail sending by PT. Pos Indonesia in Padang Lawas Utara Regency branch are 318 letter and all of them sending to domestic.

Beside that, number of special express mail sending by PT. Pos Indonesia are 2,258 letter and all of them sending to domestic.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), 2019
Length of Road by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara
Department of Public Works and Spatial Planning of Padang Lawas Utara Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	90,30	90,30	90,30
Provinsi/Province	204,90	133,00	133,00
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 190,81	1 411,83	1 416,59
Jumlah/Total	1 492,01	1 635,13	1 639,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara/*Public Works, Mines and Energy Service of Padang Lawas Utara Regency*

Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	331,63	349,13	157,53
Kerikil/Gravel	38,84	43,16	40,56
Tanah/Soil	504,26	572,64	557,40
Lainnya/Others	316,08	446,23	441,10
Jumlah/Total	1 190,81	1411,16	1196,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara/Public Works, Mines and Energy Service of Padang Lawas Utara Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Padang Lawas Utara Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	229,46	250,13	308,87
Sedang/Moderate	270,79	302,40	302,14
Rusak/Damage	171,52	206,14	298,04
Rusak Berat/Severely Damage	519,03	652,49	507,54
Jumlah/Total	1 190,8	1 411,16	1 416,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara/Public Works, Mines and Energy Service of Padang Lawas Utara Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolok
Dolok Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

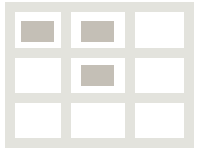
PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BAB/ chapter

09

Banking, Cooperative, and Prices

SNN 2008

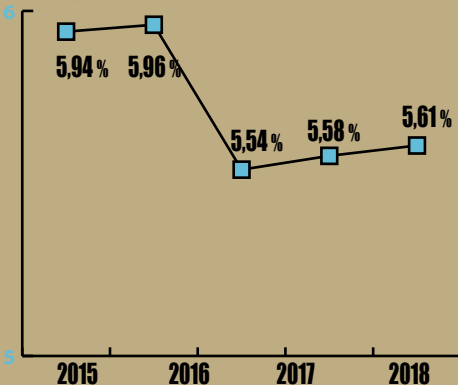


Sistem Neraca Nasional adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi (PDRB) dengan standar neraca baku yang didasarkan prinsip ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi di Paluta setahun terakhir

naik

0,03%



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

2019



Rp 11,62 triliun
atas dasar harga berlaku

Rp 8,23 triliun
atas dasar harga konstan (2010)

DISTRIBUSI PDRB

2019



PERTUMBUHAN EKONOMI

5,61%



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative*

- b. perhiasan penumpang
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- g. Uang dan surat-surat berharga
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. Jenis komoditi adalah barang countries/embassies
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces
- f. Packings/containers to be refilled
- g. Bank notes and securities
- h. Sample goods
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents
9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.
11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perusahaan

Perusahaan yang berbadan hukum Perusahaan Perorangan merupakan perusahaan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah 179 perusahaan.

Company

Business law board individual company is the most companies in Padang Lawas Utara Regency with 179 companies.

Sarana Perdagangan

Jumlah pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 156 pedagang, sekitar 50 persen merupakan pedagang kecil.

Means of Trading

Number of traders in Padang Lawas Utara Regency are 156 traders, around 50 percent is retailer.

Koperasi dan Pegadaian

Jumlah koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 160 koperasi. Sementara itu, banyaknya pinjaman di Perum Pegadaian Cabang Gunung Tua sebesar Rp. 43.056.919.700

Cooperative and Pownshop

Number of cooperatives in Padang Lawas Utara Regency are 160 cooperatives. Meanwhile, amount of loan in Branch Office of Pownshop Gunung Tua were 43,056,919,700 rupiahs.

Penerimaan dan Penyaluran Beras

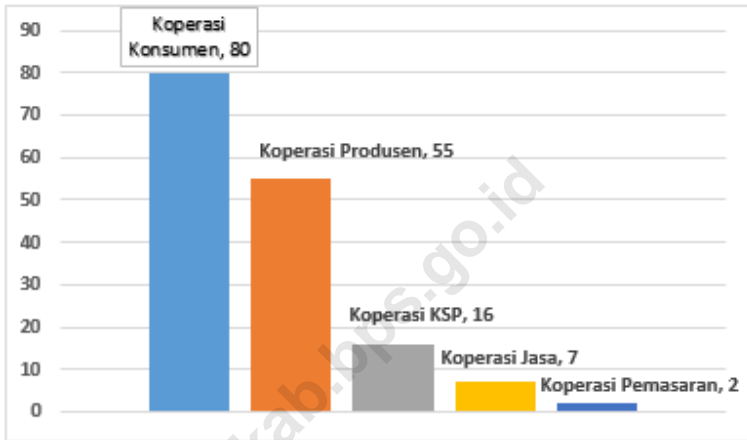
Pada tahun 2018, Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan menyalurkan beras sebanyak 18.108.388 kg.

Receiving and Distribution

In 2018, Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidempuan has distributed rice were 18,108,388 kg.

Gambar 9.1
Figures

Banyaknya Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018
Number of Cooperative by Type of Cooperative in Padang Lawas Utara Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara
Department of Labour and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Padang Lawas Utara Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara	150	148	160	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Labour and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Padang Lawas Utara Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batang Onang
Padang Bolak Julu
Portibi
Padang Bolak
Padang Bolak Tenggara
Simangambat
Ujung Batu
Halongonan
Halongonan Timur
Dolak
Dolak Sigompulon
Hulu Sihapas
Padang Lawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara/Department of Labour and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Padang Lawas Utara Regency

KEMISKINAN

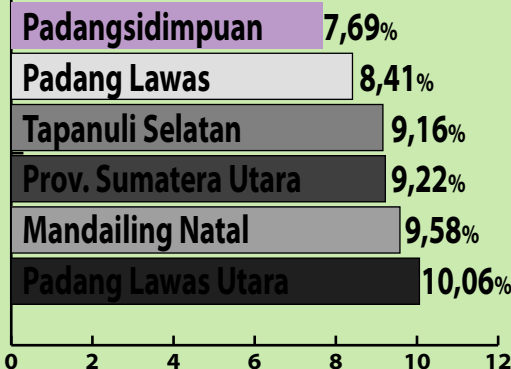
Ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diukur menurut **Garis Kemiskinan**



GARIS KEMISKINAN 2018

Rp321 076 perkapita perbulan

Persentase Penduduk Miskin Padang Lawas Utara TERBESAR diantara Wilayah Tabagsel



Penduduk Miskin 2018



10,06 %

26 817 jiwa

Indeks Kedalaman

1,41 %



rata-rata pengeluaran penduduk miskin menjauhi garis kemiskinan **1,41 %** pada Maret 2018

Indeks Keparahan

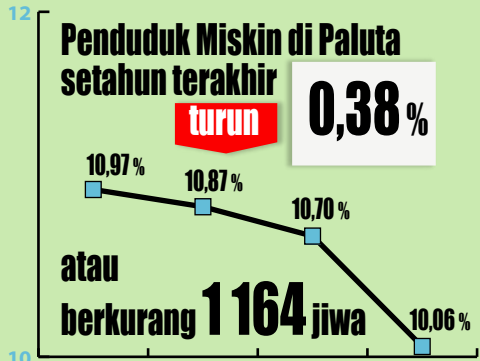
0,32 %



ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin **0,32 %** pada Maret 2018

Penduduk Miskin di Paluta setahun terakhir

turun 0,38 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

TECHNICAL NOTES

1. *Monthly average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditure on food consumption is calculated during a past week, while non-food consumption is calculated in a past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption/expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) of the total population.*
2. *Calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the value of the calorie and protein content of each food type based on a list of nutrient conversions.*

ULASAN

DESCRIPTION

<https://palutakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	111 282
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	5 499
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	56 708
Daging/ <i>Meat</i>	...	12 098
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	22 903
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	40 534
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	8 446
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	20 182
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	16 210
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	9 744
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	8 368
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	5 837
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	148 467
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	94 534
Jumlah makanan/Total food	...	560 811
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	181 647
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	81 514
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	42 317
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	63 459
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	22 832
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	13 194
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	404 962
Jumlah/Total	...	965 773

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	11,52
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	0,57
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	5,87
Daging/ <i>Meat</i>	...	1,25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	2,37
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	4,20
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	0,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	2,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	1,68
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	1,01
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	0,87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	0,60
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	15,37
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	9,79
Jumlah makanan/Total food	...	58,07
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	18,81
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	8,44
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	4,38
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	6,57
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	2,36
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	1,37
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	41,93
Jumlah/Total	...	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Padang Lawas Utara Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000–499 999
500 000–749 999
750 000–999 999
1 000 000–1 499 999
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum Usaha

PERSEROAN TERBATAS

27

30

CV / FIRMA

0

LAINNYA

PERORANGAN

135

0

KOPERASI

Jumlah Pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara



Pedagang Kecil

79



Pedagang Menengah

77



Pedagang Besar

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative*

- perhiasan penumpang
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - g. Uang dan surat-surat berharga
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
 11. Jenis komoditi adalah barang countries/embassies
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces
 - f. Packings/containers to be refilled
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
 8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents
 9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.
 11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

<https://palutakab.bps.go.id>

ULASAN**Perusahaan**

Perusahaan yang berbadan hukum Perusahaan Perorangan merupakan perusahaan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah 179 perusahaan.

Sarana Perdagangan

Jumlah pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 156 pedagang, sekitar 50 persen merupakan pedagang kecil.

Koperasi dan Pegadaian

Jumlah koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 160 koperasi. Sementara itu, banyaknya pinjaman di Perum Pegadaian Cabang Gunung Tua sebesar Rp. 43.056.919.700

Penerimaan dan Penyaluran Beras

Pada tahun 2018, Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan menyalurkan beras sebanyak 18.108.388 kg.

DESCRIPTION*Company*

Business law board individual company is the most companies in Padang Lawas Utara Regency with 179 companies.

Means of Trading

Number of traders in Padang Lawas Utara Regency are 156 traders, around 50 percent is retailer.

Cooperative and Pownshop

Number of cooperatives in Padang Lawas Utara Regency are 160 cooperatives. Meanwhile, amount of loan in Branch Office of Pownshop Gunung Tua were 43,056,919,700 rupiahs.

Receiving and Distribution

In 2018, Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidempuan has distributed rice were 18,108,388 kg.

Tabel
Table 11.1

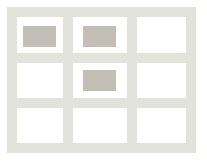
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Padang
Lawas Utara Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

SNN 2008

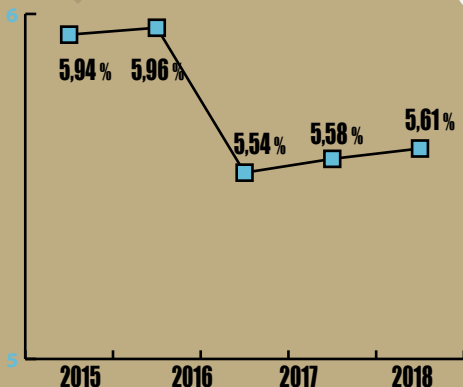


Sistem Neraca Nasional adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi (PDRB) dengan standar neraca baku yang didasarkan prinsip ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi di Paluta setahun terakhir

naik

0,03%



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

2019



Rp **11,62** triliun
atas dasar harga berlaku

Rp **8,23** triliun
atas dasar harga konstan (2010)

DISTRIBUSI PDRB

2019



DISTRIBUSI PDRB 4 KATEGORI BESAR

PERTUMBUHAN EKONOMI

5,61%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu *expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan *Intellectual Property Product*.
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara Atas Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2018 sebesar Rp 10,76 triliun. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan kontributor utama dengan peranan mencapai 36,63 persen.

Berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2018 sebesar Rp 7,79 triliun.

Laju Pertumbuhan PDRB

Secara keseluruhan perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2018 tumbuh sebesar 5,58 persen, melambat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,54 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP of Padang Lawas Utara Regency at Current Market Prices in 2018 were 10.76 trillion rupiahs. Agriculture, Forestry and Fishing Category was a major contributor with the role of 36.63 percent.

Based on constant prices in 2010, GRDP of Padang Lawas Utara Regency in 2018 was amounted to 7.79 trillion rupiahs.

Growth Rate of GRDP

Overall, the economy of Padang Lawas Utara Regency in 2018 grew by 5.58 percent, which not increased from 2017 which was 5.54 percent.

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 258 529	3 520 502	3 698 913	3 943 141	...
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28 425	29 477	31 752	34 691	...
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 532 028	1 720 330	1 960 871	2 151 222	...
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13 286	14 530	17 047	18 210	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 894	4 468	5 045	5 359	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 278 032	1 377 044	1 483 113	1 614 501	...
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	912 874	1 051 052	1 174 629	1 323 147	...
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	179 212	204 949	234 142	251 693	...
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	84 773	93 326	105 468	113 861	...
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	39 565	43 225	48 553	52 694	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	73 759	84 705	88 137	93 726	...
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	331 247	389 331	458 215	519 979	...
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4 791	5 562	6 279	6 864	...
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	378 839	420 166	466 172	495 778	...
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	59 162	65 867	71 633	78 130	...
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40 652	45 981	50 634	57 729	...
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 846	3 308	3 813	4 182	...
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 221 915	9 073 823	9 904 416	10 764 907	...

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 901 808	3 055 574	3 219 474	3 392 430	...
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21 030	21 334	22 567	24 129	...
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 166 106	1 248 988	1 305 108	1 381 379	...
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15 866	16 620	17 922	18 116	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 770	2 948	3 115	3 220	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	975 057	1 034 595	1 103 729	1 152 594	...
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	674 114	721 431	765 401	816 758	...
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	127 937	137 822	145 874	156 225	...
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58 007	60 820	63 954	67 503	...
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	39 509	42 202	45 275	48 374	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	52 780	57 634	57 326	59 058	...
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	225 268	244 938	265 781	289 256	...
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 225	3 427	3 650	3 888	...
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	254 793	257 463	268 094	280 151	...
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	48 238	51 354	54 646	57 988	...
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 128	32 427	35 036	37 780	...
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 965	2 084	2 217	2 354	...
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 598 599	6 991 662	7 379 170	7 791 203	...

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,63	38,80	37,35	36,63	...
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,35	0,32	0,32	0,32	...
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18,63	18,96	19,80	19,98	...
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	0,16	0,17	0,17	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,54	15,18	14,97	15,00	...
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,10	11,58	11,86	12,29	...
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,18	2,26	2,36	2,34	...
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,03	1,03	1,06	1,06	...
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,48	0,48	0,49	0,49	...
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,90	0,93	0,89	0,87	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,03	4,29	4,63	4,83	...
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	...
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,61	4,63	4,71	4,61	...
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,72	0,73	0,72	0,73	...
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,49	0,51	0,51	0,54	...
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara (persen), 2016–2019**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang Lawas Utara Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,30	5,36	5,37	...
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,45	5,78	6,92	...
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,11	4,49	5,84	...
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,75	7,84	1,08	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,42	5,68	3,36	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,11	6,68	4,43	...
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,02	6,09	6,71	...
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,73	5,84	7,10	...
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,85	5,15	5,55	...
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,82	7,28	6,85	...
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,20	-0,53	3,02	...
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,73	8,51	8,83	...
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,26	6,51	6,51	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *)	2019**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,05	4,13	4,50	...
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,46	6,41	6,12	...
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,63	8,04	7,83	...
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,06	6,40	6,15	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,96	5,54	5,58	...

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 992 906	5 516 163	6 035 694	6 563 444	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	105 908	113 981	119 513	129 328	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	783 996	834 701	922 802	961 351	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 117 626	2 323 226	2 446 338	2 592 137	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	82 337	58 792	39 960	48 038	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 934 243	3 248 432	3 476 985	4 065 442	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 795 101	3 021 472	3 136 877	3 594 833	...
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 221 915	9 073 823	9 904 416	10 764 907	...

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Padang Lawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

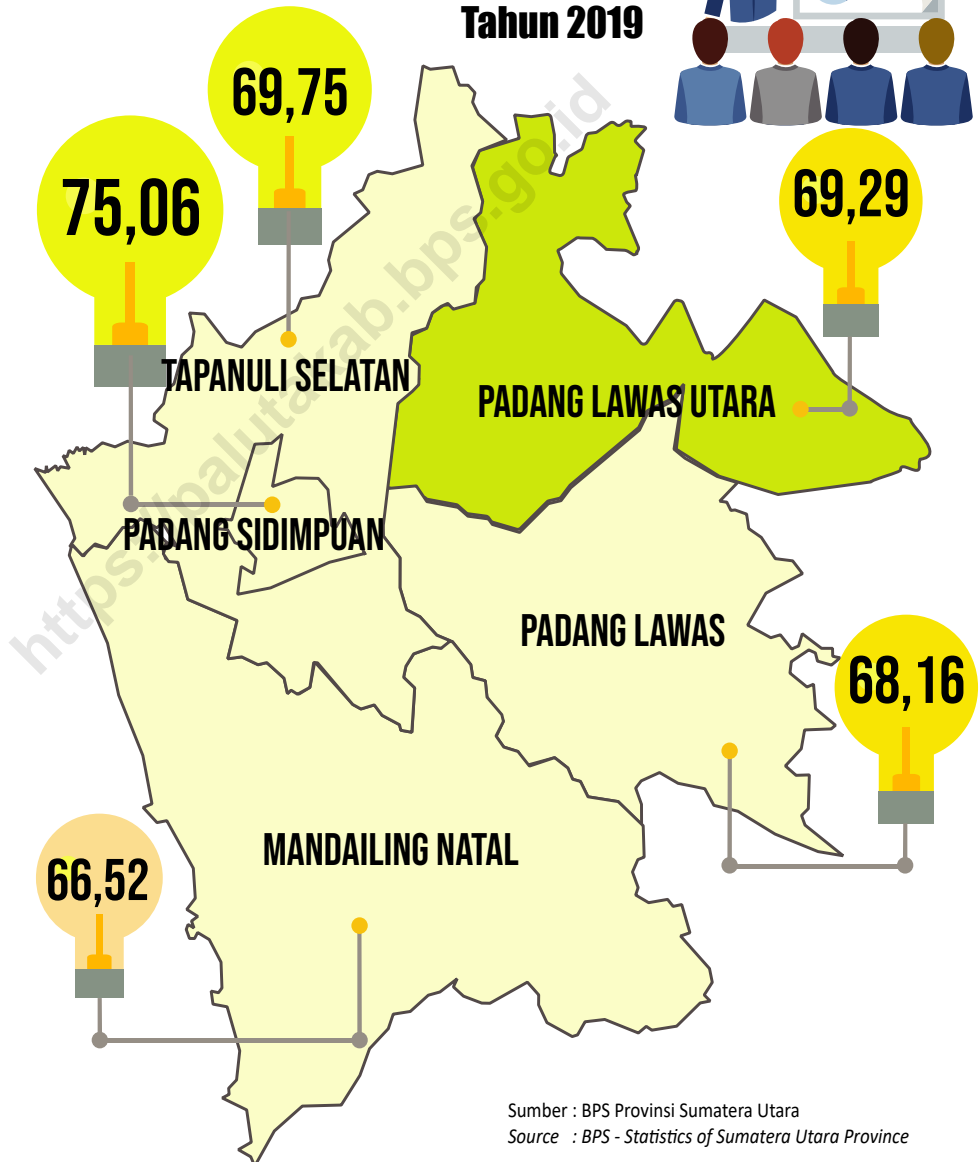
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 869 624	4 097 051	4 324 316	4 547 686	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	76 839	78 906	80 030	83 172	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	593 909	611 752	637 036	662 283	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 536 695	1 627 772	1 686 851	1 734 438	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	40 724	32 156	24 361	25 948	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 706 820	2 907 063	3 065 989	3 231 702	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 226 011	2 363 038	2 439 413	2 494 026	...
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 598 599	6 991 662	7 379 170	7 791 203	...

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Nilai INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA di Wilayah Tabagsel Tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Jumlah Penduduk

Berdasarkan proyeksi dari Hasil Sensus Penduduk tahun 2010, penduduk tahun 2018 yang terbanyak berada di Kota Medan mencapai 2,26 juta jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk paling sedikit di Kabupaten Pakpak Bharat sebanyak 48,12 ribu jiwa.

Laju Pertumbuhan PDRB

Laju pertumbuhan PDRB tertinggi berada di Kota Gunungsitoli yaitu sebesar 6,03 persen pada tahun 2018. Sementara itu, laju pertumbuhan PDRB terkecil berada di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu sebesar 4,35 persen per tahun.

Penduduk Miskin

Jumlah penduduk miskin terbanyak berada di Kota Medan yaitu sebanyak 186,45 ribu jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk miskin yang paling sedikit berada di Kabupaten Pakpak Bharat sekitar 4,66 ribu jiwa pada tahun 2018.

Indeks Pembangunan Manusia

Peringkat pertama IPM berada di Kota Medan sebesar 80,65 pada tahun 2018. Sementara itu, peringkat terakhir diperoleh Kabupaten Nias Barat dengan IPM sebesar 60,42 diantara 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

DESCRIPTION

Population

Based on the projection of Population Census in 2010, the largest population in 2018 is Medan Municipality reached 2.26 million people. Meanwhile, the smallest population is in Pakpak Bharat Regency with 48.12 thousands people.

Growth Rate of GDRP

The highest growth rate of GDRP is in Gunungsitoli City with 6.03 percent in 2018. Meanwhile, the smallest growth rate of GDRP is in Tapanuli Utara Regency with 4.35 percent per year.

Population Under Poverty Line

The largest poor population is in Medan Municipality with 186.45 thousands people under poverty line. Meanwhile, the smallest poor population is in Pakpak Bharat Regency with 4.66 thousands people under poverty line in 2018.

Human Development Index (HDI)

The first rank of HDI goes to Medan Municipality with 80.65 in 2018. Meanwhile, the last rank of HDI goes to Nias Barat Regency with 60.42 among 33 other regency in Sumatera Utara Province.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in North Sumatera Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Nias	138 771
Mandailing Natal	447 287
Tapanuli Selatan	281 931
Tapanuli Tengah	376 667
Tapanuli Utara	301 789
Toba Samosir	183 712
Labuhanbatu	494 178
Asahan	729 795
Simalungun	867 922
D A I R I	284 304
K a r o	415 878
Deli Serdang	2 195 709
L a n g k a t	1 041 775
Nias Selatan	319 902
Humbang Hasundutan	190 186
Pakpak Bharat	48 935
Samosir	126 188
Serdang Bedagai	616 396
Batu Bara	416 493
Padang Lawas Utara	272 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Lawas	281 239
Labuhanbatu Selatan	338 982
Labuhanbatu Utara	363 816
Nias Utara	137 967
Nias Barat	86 702
<i>Kota/Municipality</i>					
Sibolga	87 626
Tanjungbalai	175 223
Pematangsiantar	255 317
Tebing Tinggi	164 402
Medan	2 279 894
Binjai	276 597
Padangsidempuan	221 827
Gunungsitoli	142 426
Sumatera Utara	14 562 549

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS – Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Sumatera Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Nias	5,52	5,03	5,01	4,50	...
Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09	5,79	...
Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21	5,19	...
Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24	5,20	...
Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15	4,35	...
Toba Samosir	4,50	4,76	4,91	4,97	...
Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00	5,06	...
Asahan	5,57	5,62	5,48	5,61	...
Simalungun	5,24	5,40	5,13	5,18	...
D A I R I	5,04	5,07	4,93	5,01	...
K a r o	5,01	5,17	5,21	4,55	...
Deli Serdang	5,24	5,32	5,10	5,15	...
L a n g k a t	5,03	4,98	5,05	5,02	...
Nias Selatan	4,43	4,41	4,70	5,04	...
Humbang Hasundutan	4,63	5,00	5,02	5,04	...
Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94	5,85	...
Samosir	5,77	5,27	5,35	5,58	...
Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16	5,17	...
Batu Bara	4,14	4,44	4,11	4,38	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54	5,58	...
Padang Lawas	5,74	6,06	5,71	5,99	...
Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09	5,27	...
Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11	5,20	...
Nias Utara	5,44	4,59	4,43	4,39	...
Nias Barat	5,25	4,83	4,81	4,42	...
<i>Kota/Municipality</i>					
Sibolga	5,65	5,15	5,27	5,25	...
Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51	5,77	...
Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41	4,80	...
Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14	5,17	...
Medan	5,74	6,27	5,81	5,92	...
Binjai	5,40	5,54	5,39	5,46	...
Padangsidempuan	5,08	5,29	5,32	5,45	...
Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01	6,03	...
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS – Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
North Sumatera Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Nias	24,53	24,11	24,88	22,61	...
Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	42,39	...
Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	25,63	...
Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	48,53	...
Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	29,20	...
Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	15,82	...
Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	41,70	...
Asahan	85,16	84,35	83,67	74,14	...
Simalungun	92,89	92,19	91,35	80,30	...
D A I R I	25,33	24,94	24,98	23,19	...
K a r o	37,52	38,74	40,02	35,36	...
Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	88,52	...
L a n g k a t	114,19	115,79	114,41	105,46	...
Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	52,70	...
Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	16,93	...
Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	4,66	...
Samosir	17,64	18,01	18,43	16,81	...
Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	50,49	...
Batu Bara	50,37	49,42	50,91	51,78	...
Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	26,82	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	23,05	...
Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	33,14	...
Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	36,45	...
Nias Utara	43,74	41,66	39,47	36,33	...
Nias Barat	25,41	24,16	23,33	23,00	...
<i>Kota/Municipality</i>					
Sibolga	11,64	11,54	11,91	10,81	...
Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	25,30	...
Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	22,01	...
Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	16,64	...
Medan	207,50	206,87	204,22	186,45	...
Binjai	18,60	17,80	18,23	16,07	...
Padangsidempuan	18,36	17,65	17,76	16,79	...
Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,91	...
Sumatera Utara	1 463,67	1 445,95	1 453,87	1 324,98	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS – Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
North Sumatera Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Nias	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65
Mandailing Natal	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52
Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75
Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86
Tapanuli Utara	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33
Toba Samosir	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92
Labuhanbatu	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94
Asahan	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92
Simalungun	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98
DARI	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42
Karo	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25
Deli Serdang	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43
Langkat	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76
Nias Selatan	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59
Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83
Pakpak Bharat	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47
Samosir	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55
Serdang Bedagai	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21
Batu Bara	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35
Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29
Padang Lawas	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Labuhanbatu Selatan	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39
Labuhanbatu Utara	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
Nias Utara	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98
Nias Barat	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14
<i>Kota/Municipality</i>					
Sibolga	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41
Tanjungbalai	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51
Pematangsiantar	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57
Tebing Tinggi	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08
Medan	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97
Binjai	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89
Padangsidempuan	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06
Gunungsitoli	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS – Statistics of Sumatera Utara Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
BPS - Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Jalan Lintas Gunungtua-Padangsidimpunan Km. 5
Desa Sigama, Padang Lawas Utara 22753
Telepon: +62 811 625 1220 Email: bps1220@bps.go.id
Situs: <http://palutakab.bps.go.id>

ISSN 2302 - 1640



9 772302 164001